



RENCANA STRATEGIS FPTK UPI 2021-2025

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Jalan Dr. Setiabudhi No. 207 Bandung 40154
+62 22 2010611/2013163-2013164 Ext. 34001/34006
fptk@upi.edu, <https://fptk.upi.edu>

Renstra FPTK UPI 2021-2025 merupakan turunan dari Renstra UPI 2011-2015 dan kesinambungan dari berbagai kebijakan serta program dari Renstra FPTK UPI 2016-2020. Renstra UPI 2021-2025 dengan enam kebijakan, enam belas program, dan berbagai indikator pencapaian yang relevan bermuara pada upaya pencapaian visi universitas yaitu Pelopor dan Unggul dalam bidang pendidikan. Gambaran perencanaan pengelolaan, pengembangan akademik, kemahasiswaan, sumber daya, organisasi, keuangan, sarana, prasarana, kerjasama dan aspek lainnya diuraikan sebagai acuan dalam implementasinya.

Proses penyusunan Renstra FPTK UPI 2021-2025 dilakukan melalui berbagai tahapan yang berupaya secara maksimal untuk mengakomodasi aspirasi dan partisipasi berbagai komponen internal fakultas. Dengan demikian, kebijakan dan program yang ada merupakan kebutuhan nyata dari fakultas, dan untuk memenuhi kebutuhan perkembangan dunia pendidikan pada umumnya.

Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pencapaian standar mutu dan layanan pendidikan menuju universitas kelas dunia (*World Class University*), kebijakan, program, dan indikator capaian program yang dirancang menggambarkan upaya yang harus dilakukan agar kriteria-kriteria *world class university* dapat dipenuhi. Selain itu, isu tentang *Good University Governance, Research and Innovative University*, pemenuhan layanan pendidikan berkualitas, peningkatan produktivitas dan daya saing, revolusi mental, budaya literasi, inovasi, dan kreativitas, revolusi industri 4.0, kompetensi abda 21, kampus merdeka, dan keterlibatan dalam mengatasi kondisi darurat nasional dan internasional, serta isu strategis lainnya perlu mendapat perhatian seksama.

Kami menyadari masih dijumpai kekurangan pada beberapa bagian Renstra yang disusun, kami sampaikan permohonan maaf. Besar harapan, Renstra FPTK UPI 2021-2025 ini mampu memberikan arah bagi pengembangan fakultas lima tahun kedepan agar mampu mewujudkan visi fakultas yaitu menjadi Fakultas Pelopor dan Unggul dalam penyelenggaraan Pendidikan Teknologi dan Kejuruan pada tahun 2025 di Tingkat regional Asia. Terima kasih.

Tim Penyusun





DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Landasan Hukum | 6 |
| C. Struktur Isi Rencana Strategis | 6 |
| | |
| BAB II CAPAIAN KINERJA FPTK PADA RENSTRA 2016-2020 | 8 |
| A. Pendidikan | 8 |
| B. Penelitian dan Pengembangan | 12 |
| C. Pengabdian kepada Masyarakat | 13 |
| D. Kemahasiswaan | 14 |
| E. Modernisasi Kampus dan Fakultas | 14 |
| F. Peningkatan Jaringan ICT | 16 |
| G. Penataan Kelembagaan dan Sistem Manajemen | 17 |
| H. Penataan SDM | 21 |
| I. Pengembangan Usaha | 25 |
| J. Peningkatan Kesejahteraan | 26 |
| K. Pengokohan Kehidupan Beragama | 27 |
| P. Peningkatan Citra UPI | 27 |
| | |
| BAB III ANALISIS SITUASI, KONDISI, DAN ASUMSI-ASUMSI | 28 |
| A. Analisis Situasi dan Kondisi | 28 |
| B. Asumsi-Asumsi | 38 |
| | |
| BAB IV KEBIJAKAN DAN PROGRAM | 40 |
| A. Visi | 40 |
| B. Misi | 40 |
| C. Tujuan | 40 |
| D. Sasaran | 41 |
| E. Kebijakan | 41 |
| F. Strategi | 42 |
| | |
| BAB V PENUTUP | 67 |
| LAMPIRAN | 68 |



BAB I

PENDAHULUAN



RENSTRA FPTK 2021-2025

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) merupakan salah satu fakultas yang berada di bawah naungan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Berawal ditahun 1958 dari berdirinya sebuah lembaga pendidikan Kursus B1/Teknik sebagai penyelenggara program peningkatan mutu guru Sekolah Teknik Menengah (STM) dan Sekolah Guru Pendidikan Teknik (SGPT). Lembaga tersebut kemudian diintegrasikan dengan FKIP-B1/Teknik Universitas Padjadjaran pada tahun 1961. Berdasarkan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 1 tahun 1963, dilakukan penggabungan FKIP-A, FKIP-B1/Teknik dan Institut Pendidikan Guru (IPG) menjadi IKIP Bandung. Di bawah IKIP Bandung, FKIP-B1/Teknik dibagi menjadi 2 (dua) fakultas, yaitu Fakultas Keguruan Ilmu Eksakta (FKIE) dan Fakultas Keguruan Ilmu Teknik (FKIT). Fakultas Keguruan Ilmu Teknik (FKIT) menaungi Jurusan Sipil, Jurusan Arsitektur, Jurusan Mesin, dan Jurusan Listrik.

Tahun 1982 dengan Surat Keputusan Presiden RI No. 48 Tanggal 7 September 1982 nama FKIT diubah menjadi Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK). Dengan SK ini Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur dengan Pendidikan Teknik Sipil digabungkan, sehingga FPTK terdiri dari tiga Jurusan yaitu Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan, Jurusan Pendidikan Teknik Elektro dan Jurusan Pendidikan Teknik Mesin, dan berselang satu tahun, yaitu pada Tahun 1983 dengan Surat Keputusan Mendikbud No. 0174/O/1983 tanggal 14 Maret 1983 Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dari Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) digabungkan ke FPTK sehingga menjadi empat Jurusan, yaitu Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan, Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, Jurusan Pendidikan Teknik Mesin dan Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.

Tahun 1999 dengan Surat Keputusan Dirjen Dikti Depdiknas No. 363/Dikti/Kep/1999 diselenggarakan Program D3 Teknik Mesin dan dengan Surat

Keputusan Dirjen Dikti Depdiknas No. 250/Dikti/Kep/1999 diselenggarakan Program D3 Teknik Elektro dan D3 Teknik Sipil. Tahun 2000 dengan Surat Keputusan Dirjen Dikti Depdiknas No. 242/Dikti/Kep/2000 diselenggarakan Program D3 Teknik Arsitektur Perumahan FPTK Universitas Pendidikan Indonesia.

Tahun 2006 dengan pertimbangan terminologi dan struktur keilmuan, pasar kerja, serta organisasi, Pendidikan Teknik Bangunan dimekarkan menjadi Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur melalui Keputusan Rektor UPI BHMN Nomor 8046/J33/PP.03.02/2006 tentang pembukaan Jurusan Pendidikan Teknik Sipil pada Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia dan SK. Rektor No. 8047/J33/PP.03/2006 tentang pembukaan Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan pada Universitas Pendidikan Indonesia. Program Studi Teknik Tenaga Elektrik S1 ditetapkan dengan Keputusan Rektor No.6765/J33/PP.03.02/2006.

Penataan dan penetapan kembali izin penyelenggaraan Program Studi pada Universitas Pendidikan Indonesia di Bandung. Berdasarkan SK. No. 60/DIKTI/KEP/2007 tanggal 2 April 2007. FPTK memiliki 13 Program Studi di bawah 5 Jurusan. Pada Tahun 2008 diselenggarakan program studi Pendidikan Teknologi Agroindustri, program pendidikan sarjana S1.

Seiring berjalannya waktu, status kelembagaan UPI berubah dari UPI BHMN menjadi UPI Perguruan Tinggi Negeri badan hukum (PTN bh) yang ditetapkan dalam PP Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia. Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 045 Tahun 2020 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pendidikan Indonesia, perlu dilakukan penyesuaian, perbaikan, dan/atau pengembangan struktur organisasi dan tata kerja Universitas Pendidikan Indonesia.

FPTK secara konsisten dan berkesinambungan menempatkan pendidikan sebagai kiprah dan pengabdian utamanya kepada Negara dan Bangsa Indonesia, khususnya dibidang Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Bidang tersebut tetap

menjadi perhatian utama dan ini tetap dipegang teguh dan dikokohkan dalam setiap kebijakan dan program yang dikembangkan di lingkungan lembaga ini. Dalam menjalankan kiprahnya, FPTK senantiasa sejalan dengan kebijakan UPI dan dengan aktif melakukan perubahan secara internal dan responsif terhadap pembukaan dan penutupan. Hal ini dilakukan agar lembaga FPTK dapat mengimbangi perubahan dan tuntutan yang secara dinamis terjadi di masyarakat. Ada tiga hal yang dapat menjadi basis bagi pengokohan posisi dan peran FPTK UPI mencakup, penguatan kapasitas organisasi (*building capacity*), kapasitas organisasi untuk beradaptasi (*building adaptif capacity*), dan organisasi pembelajar yang kreatif (*creative learning organization*) bagi pencapaian UPI sebagai *Centre of Excellence (CoE)* Pendidikan Teknik dan Guru Vokasi.

Tahun 2021 arah pengembangan UPI tertuang dalam Renstra UPI 2021-2025, hal tersebut menjadi basis kebijakan untuk pengembangan kebijakan dan program di FPTK yang dituangkan dalam Renstra FPTK 2021-2025 dalam menunjang visi FPTK yaitu Menjadi Fakultas Pelopor dan Unggul dalam penyelenggaraan Pendidikan Teknologi dan Kejuruan pada tahun 2025 di Tingkat regional Asia. FPTK telah melakukan upaya perbaikan mutu dan layanan akademik secara terus menerus, peningkatan kualitas riset dan pemberdayaan masyarakat, pengembangan organisasi dan kegiatan kemahasiswaan, penataan tata pamong dan kelembagaan, modernisasi fasilitas, peningkatan kapasitas teknologi informasi, penataan manajemen dan sumber daya manusia, peningkatan kesejahteraan pegawai dan aspek pendukung lainnya. Sementara itu, adaptasi dan respon aktif terhadap berbagai tantangan eksternal telah dilakukan FPTK melalui upaya pemenuhan terhadap tuntutan akan kualitas lulusan.

Pengembangan FPTK selama lima tahun terakhir yang dipedomani oleh Renstra UPI serta Renstra FPTK 2016-2020 merupakan proses pendewasaan dan pengokohan jati diri sebagai fakultas dalam bidang pendidikan teknologi dan kejuruan. Kondisi objektif fakultas saat ini menunjukkan bahwa FPTK telah berada pada tatanan

kelembagaan dan manajemen yang kokoh, program dan layanan akademik yang bermutu, serta aset dan fasilitas yang modern. Akan tetapi, sejalan dengan visi fakultas, tuntutan untuk menjadi fakultas yang memfokuskan pada pendidikan teknologi dan kejuruan masih merupakan tantangan yang harus diwujudkan.

Selain pencapaian kinerja tahunan, FPTK UPI juga telah mencoba memperkuat infrastruktur dan pranata kelembagaan untuk peningkatan kinerja fakultas di masa depan. Melalui proyek *Advance Knowledge and Skill for Sustainable Growth* (AKSI) ADB, untuk pengembangan UPI sebagai *Centre of Excellence TVET for Teacher*, telah dan akan dikembangkan Program Studi Baru (termasuk Prodi Pendidikan Profesi Insinyur), Lembaga Sertifikasi Profesi, Pusat Pendidikan Profesi Guru Vokasi, *TVET Research Centre*, *Teaching Factory*. Proyek ADB yang dilaksanakan sampai dengan tahun 2024 berisikan dengan pengembangan FPTK UPI diantaranya membuka berbagai Program Studi baru yang relevan dengan dunia kerja pada era industri 4.0. Program Studi Sarjana antara lain Pendidikan Kecerdasan Buatan dan Robotika (*Artificial Intelligence and Robotics Education*), Pendidikan Teknik Instrumentasi Industri (*Industrial Instrumentation Engineering Education*), Pendidikan Teknik Energi Terbarukan (*Renewable Energy Engineering Education*), Pendidikan Teknologi Pangan (*Food Technology Education*), Pendidikan Teknik Otomotif (*Automotive Engineering Education*), Teknik kimia industri, dan S2 Pendidikan Profesi Insinyur.

Berdasarkan pertimbangan Senat Akademik UPI telah memberikan persetujuan Pembukaan Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jenjang Sarjana (S1) yang kemudian diatur dengan Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia nomor 4094/UN40/HK/2019, menyusul satu tahun kemudian pembukaan Program Studi Teknik Logistik Jenjang Sarjana (S1) diatur dengan Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia nomor 028 Tahun 2020, pembukaan Program Studi Pendidikan Teknik Otomasi Industri dan Robotika diatur dengan Peraturan Rektor UPI Nomor 029 Tahun 2020, dan Program Studi S2 Arsitektur (Magister) diatur dengan Peraturan Rektor UPI Nomor 030 Tahun 2020.

FPTK UPI juga mengembangkan Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Vokasi (*TVET Research and Development Centre*), yang akan menjadi pusat rujukan dan pusat analisis kebijakan pendidikan vokasi, model pendidikan vokasi, pengembangan kurikulum, serta berbagai riset terapan lainnya dan diseminasinya dalam bidang pendidikan vokasi. Seiring dengan pembentukan Lembaga Sertifikasi Profesi UPI, FPTK menyediakan fasilitas Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang moderen dan representatif bagi berbagai skema kompetensi pendidikan vokasi yang dibutuhkan dunia kerja. Selain itu membentuk dan mengembangkan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru yang bermutu, baik untuk pendidikan profesi guru pra-jabatan (*pra-service*) maupun pelatihan guru dalam jabatan (*in-service*) serta membentuk *Incubator Business*, dimana dengan wadah ini bisa mengajak pihak industri untuk bekerjasama, serta dijadikan tempat untuk berkolaborasi.

Berdasarkan kepada kondisi di atas, dalam lima tahun ke depan FPTK akan melakukan upaya pengembangan dengan berfokus kepada: 1) Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (*equitable*) dan menjunjung tinggi keberagaman; (2) Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan; (3) Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat; (4) Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan; (5) Pengembangan kapasitas sumber daya; (6) Pengembangan tata kelola yang sehat dan akuntabel. Keenam fokus pengembangan FPTK dalam lima tahun ke depan ini dituangkan dalam naskah Renstra FPTK 2021-2025.

Pada Renstra FPTK 2021 -2025 ini, dikembangkan program-program baru yang secara kuat diyakini akan mampu membawa FPTK mencapai peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat secara efektif dan efisien, serta responsif terhadap perubahan lingkungan eksternal. Dengan demikian, untuk mencapai target tersebut, sangat dimungkinkan program-program dapat

dikembangkan dan tersebar dalam berbagai wujudnya di bawah payung kebijakan yang dikembangkan dalam Renstra 2021-2025.

B. Landasan Hukum

1. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH).
2. Peraturan Majelis Wali Amanat (MWA) UPI No.03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Statuta Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 04 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2021-2025.
4. Peraturan Rektor Nomor 045 Tahun 2020 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja.
5. Keputusan Rektor nomor 01/UN40/KP.09.04/2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan dan Direktur Kampus UPI Sumedang Universitas Pendidikan Indonesia.

C. Struktur Isi Rencana Strategis

Renstra FPTK 2021-2025 ini terdiri atas lima bagian pokok lainnya. Jati Diri, Visi, Misi dan Tujuan disajikan pada bagian awal setelah bagian Pendahuluan ini. Selanjutnya Situasi Internal, Eksternal, dan Isu Strategis pada FPTK disajikan pada bagian ketiga. Pada bagian ke empat berikutnya tentunya hasil analisis mendalam itu dirumuskan menjadi Kebijakan dan Program dari FPTK yang harus dicapai. Strategi implementasi dan pencapaian target yang harus diambil dipaparkan pada bagian ke lima. Paparan tentang Monitoring dan Evaluasi disajikan pula pada bagian enam. Pada Renstra ini pun ditunjukkan model koordinasi yang harus dilakukan dalam implementasi setiap kebijakan dan program. Model koordinasi ini disajikan dalam wujud penjelasan tentang unit penanggung jawab implementasi kebijakan, sehingga

diperoleh kejelasan koordinasi yang harus dilakukan oleh masing-masing unit yang ada. Pada bagian terakhir, Bagian penutup adalah bagian yang mengungkapkan simpulan dan saran secara singkat terhadap pembahasan yang telah diuraikan pada bagian isi.



BAB II

CAPAIAN KINERJA FPTK

PADA RENSTRA 2016-2020



RENSTRA FPTK 2021-2025

BAB II

CAPAIAN KINERJA FPTK PADA RENSTRA 2016-2020

Pengembangan Renstra 2021-2025 tidak terlepas dari hasil analisis kinerja selama lima tahun terakhir dalam mengimplementasikan Renstra 2016-2020. Dengan demikian Renstra 2021-2025 merupakan kesinambungan dari Renstra sebelumnya. Pada bagian ini digambarkan capaian implementasi Renstra 2016-2020, yang terdiri dari dua belas kebijakan.

A. Pendidikan

Peningkatan mutu dan kinerja akademik merupakan salah satu fokus pada implementasi kebijakan pendidikan pada Renstra UPI 2016-2020. Capaian kinerja dalam bidang peningkatan mutu kinerja pendidikan ditunjukkan oleh berbagai indikator capaian seperti penyempurnaan kurikulum, pengembangan standar mutu akademik, dan monitoring pembelajaran. Dalam kurun waktu tahun 2016-2020 telah terjadi penambahan program studi di FPTK yaitu Prodi Pendidikan Teknik Otomotif, Teknik Logistik, Prodi Pendidikan Teknik Otomasi Industri dan Robotika sehingga jumlah prodi yang ada seluruhnya menjadi 15 Prodi, selain itu tahun 2020 FPTK juga membuka program studi S2 yang linier dengan program studi S1 berlandaskan pada studi kelayakan yang baik yaitu Program studi Magister Arsitektur. Pada kurun waktu ini juga, terdapat penambahan jumlah prodi yang terakreditasi. Jumlah akreditasi BAN PT yang dimiliki oleh prodi yang ada di lingkungan FPTK menunjukkan hasil yang baik, terdapat 8 prodi studi memperoleh peringkat A dan 3 prodi memperoleh peringkat B, sedangkan 4 prodi baru masih memperoleh peringkat akreditasi minimal dari BANPT, yang segera akan ditindaklanjuti untuk memperoleh peringkat akreditasi sebagaimana mestinya.

Akreditasi internasional pada prodi Pendidikan Teknik Mesin dari lembaga akreditasi internasional yaitu *Accreditation Service of International School, Colleges & University* (ASIC) dengan predikat Premier. Tahun 2020 telah mengajukan 4

program studi yaitu Pendidikan Teknik Arsitektur, Pendidikan Teknik Bangunan, Pendidikan Teknologi Agroindustri, dan Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (S2) dalam satu kluster Pendidikan Vokasional (kelompok 1) ke *Agency for Quality Assurance through the Accreditation of Study Programs* (AQAS) dan akan dilakukan *assessment* lapangan pada bulan Maret 2021. Selain itu tahun 2021 akan diikuti oleh 5 prodi, yaitu Pendidikan Teknik Elektro, Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Pendidikan Tata Boga, Pendidikan Tata Busana, dan Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (S3) dalam kluster Pendidikan Vokasional (kelompok 2).

Sebagai upaya menjamin keterlaksanaan perkuliahan, FPTK sudah mengembangkan sistem monitoring perkuliahan dengan cara petugas mendatangi ruang kuliah. Selain itu FPTK juga sudah menerapkan sistem informasi penjadwalan berbasis komputer sehingga memudahkan pengelolaan ruang kuliah.

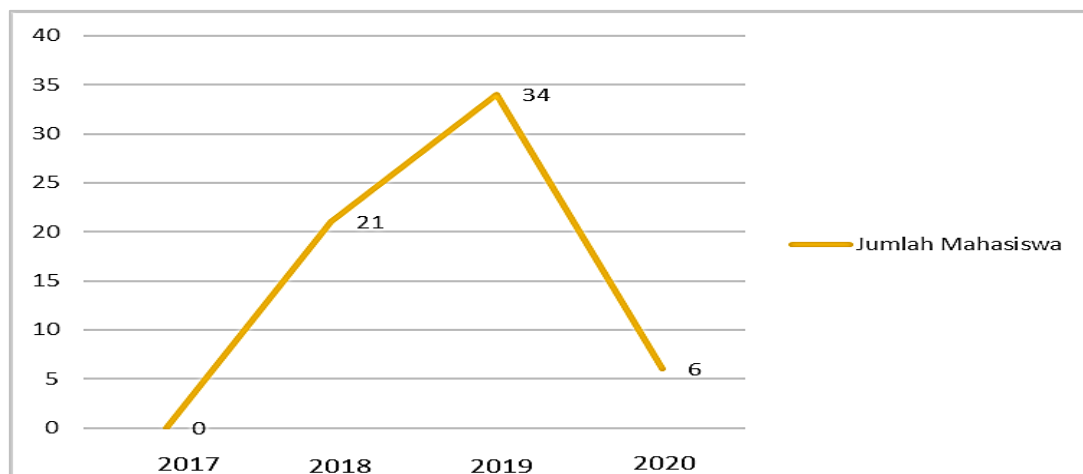
Jumlah mahasiswa FPTK pada tahun 2016 sebanyak 3.439 meningkat menjadi 4.118 pada tahun 2020. Jumlah lulusan selama kurun waktu lima tahun (2016-2020) sebanyak 2.967. Pada tahun 2016, rata-rata IPK sebesar 3,17 (D3) dan 3,27 (S1) dengan lama studi 3,24 tahun (D3) dan 5,4 tahun (S1). Pada tahun 2020 rata-rata IPK menjadi 3,19 (D3) dan 3,35 (S1) dengan lama studi 3,39 tahun (D3) dan 5,12 tahun (S1). Walaupun demikian peningkatan IPK dan penurunan lama studi masih harus menjadi prioritas program pada lima tahun yang akan datang.

Upaya meningkatkan mutu dan layanan akademik juga dilakukan lewat pemanfaatan layanan internet bagi civitas akademika dan tenaga administrasi universitas, dan terbangunnya infrastruktur ICT di gedung-gedung FPTK, selain itu peningkatan digitalisasi bahan ajar (*e-learning*), pembelajaran online, *blended learning*, *hybrid learning*, dan *multimedia learning*.

Kerjasama kelembagaan dalam bidang akademik dengan universitas dan lembaga lain baik di dalam maupun di luar negeri terus ditingkatkan. Kerjasama dalam negeri harus terus dilanjutkan dan ditingkatkan skalanya, baik melalui perluasan pihak kemitraan, maupun substansi yang dalam kerjasama. Kebijakan

MBKM, memungkinkan perluasan kerjasama tersebut. Sejauh ini kerjasama dilakukan dengan Dinas Pendidikan, Dinas Tenaga Kerja, Dinas Perindustrian, Kemendikbud, KemenPUPR, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, SMK, Kamar Dagang dan Industri Jawa Barat, P4TK, PAPTEKINDO, ADGVI, asosiasi profesi dan asosiasi industri, perguruan tinggi, industri, BUMN, dan lain-lain. Secara institusi, FPTK UPI terus melanjutkan dan mengembangkan kemitraan internasional yang sudah dirintis oleh kepemimpinan sebelumnya maupun kerjasama baru, dalam skema RAVTE (*Regional Association for Vocational Teachers Education in East and Southeast Asia*), IVETA (*International Vocational Education and Training Association*), SAMEAO-VOCTECH (*The Southeast Asian Ministers of Education Organization Regional Centre*), UNESCO-UNEVOC (*UNESCO's specialized center for technical and vocational education and training*), UNESCO Bangkok, KRIVET (*Korean Research Institute for Vocational Education & Training*), MyRIVET-UTHM, Malaysia, *Sustainable Skills*, Australia, EduNet - *International Education Network*, Phoenix Contact, Germany, *Australian Council for Educational Research* (ACER), Hiroshima University (Jepang), Universiti Tun Hussein Onn Malaysia, Kitakyusu University (Jepang), ITB Bremen, Magdergburg University (Jerman), RMUTT (Thailand), dan TAFE Australia. Implementasi dari kerjasama ini diantaranya berupa kerjasama studi lanjut program S3 dosen FPTK di UTHM Malaysia, penelitian bersama dengan ITB University of Bremen dan pengembangan *platform* bersama bidang TVET. Selain itu, FPTK juga sejak tahun 2009 memiliki seorang tenaga ahli dari CIM bernama Dr. Joachim Dittrich yang membantu FPTK dalam pengembangan kurikulum, riset dan SDM. Tahun 2019, FPTK mengadakan revitalisasi Pusat Penelitian Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (*Technical and Vocational Education Training Research Center*) di tingkat fakultas, sehingga dapat mengembangkan berbagai rumusan kebijakan, program, inovasi, dan hasil-hasil penelitian pendidikan teknologi kejuruan yang dapat dikerjasamakan dengan berbagai pihak. TVET-RC adalah salah satu fokus pengembangan CoE of TVET-T Proyek AKSI ADB UPI.

Kerjasama yang dibangun salah satunya adalah dengan melakukan pertukaran mahasiswa baik dalam maupun luar negeri. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya memberikan kebebasan belajar serta menambah wawasan dan pengalaman. Berbagai perguruan tinggi dan lembaga telah rutin melakukan pertukaran pelajar. Diantaranya adalah Kytakyushu University Jepang, SEAMEO ke *Lyceum of the Philippines University-Batangas*, *Imperia College*, *Asia Pasific University of Technology & Innovation* (APU), dan LSP Poltek TEDC. Lebih lengkap jumlah mahasiswa FPTK UPI yang telah mengikuti *students exchange* dapat dilihat pada Gambar 2.1 berikut:



Gambar 2.1 Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti *Students Exchange* Periode 2017-2020

Penyelenggaraan dan pengembangan program pendidikan profesi guru (PPG) Pendidikan Teknologi dan Vokasi, serta program pendidikan profesional lainnya yang memiliki daya saing baik pada tingkat nasional maupun internasional. PPG Vokasi adalah salah satu fokus pengembangan CoE TVET-T Proyek AKSI-ADB UPI.

Untuk melakukan upaya penjaminan mutu akademik dan mutu manajemen, pimpinan universitas memiliki komitmen yang sangat kuat dan diwujudkan dalam kebijakan dan sistem penjaminan mutu. Penjaminan mutu UPI secara internal berada di bawah koordinasi Satuan Penjaminan Mutu (SPM) dan secara eksternal dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (BAN-PT) dan/atau lembaga lain

yang kompeten. Pada tingkat fakultas, penjaminan mutu dilaksanakan oleh Satuan Kendali Mutu (SKM) sedangkan pada tingkat departemen dan program studi penjaminan mutu dilakukan oleh Gugus Kendali Mutu (GKM). Walaupun unit penjaminan mutu sudah terbentuk dan berbagai Standar Operasional Prosedur (SOP) sudah dikembangkan, dalam implementasinya masih mengalami kendala. Audit mutu internal dilakukan untuk melihat sampai sejauhmana pelaksanaan program yang dilakukan oleh departemen atau prodi. Sedangkan audit mutu secara eksternal dilakukan oleh BAN PT. Selain BAN PT, audit mutu dilakukan melalui sertifikat ISO 9001:2015. Seluruh unit yang ada di FPTK telah memiliki sertifikat ISO 9001:2015. Secara ideal, dengan adanya sertifikat ISO 9001:2015 mutu manajemen di fakultas dilakukan dengan sangat baik dan taat azas. Jika langkah-langkah manajemen yang dituntut sebagaimana yang ada dalam standar ISO 9001:2015 dilaksanakan dengan konsisten maka akan terwujud suatu pelaksanaan manajemen yang bermutu. Pelaksanaan manajemen yang bermutu tentunya didasarkan atas kesadaran dan komitmen bersama dari seluruh pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan organisasi baik pada tingkat fakultas maupun departemen dan prodi. Oleh karena itu, penguatan implementasi penjaminan mutu di tingkat prodi, departemen dan fakultas masih terus perlu ditingkatkan.

B. Penelitian dan Pengembangan

Kesungguhan FPTK dalam meningkatkan mutu penelitian tergambar dalam keberhasilan meningkatkan kemampuan dosen dalam manajemen dan metodologi penelitian serta pembuatan proposal penelitian yang bermutu. Setiap tahun, melalui kegiatan RKAT dilakukan seminar dan lokakarya pengembangan proposal penelitian dan penulisan artikel ilmiah pada jurnal. Upaya ini menunjukkan hasil berupa peningkatan jumlah penelitian yang didanai baik oleh P2M Ditjen Dikti, maupun Kementerian Ristek dan dana internal UPI. Pada tahun 2018 jumlah penelitian dosen FPTK yang didanai sebesar 94 judul dengan total dana 4.109,50 juta rupiah,

meningkat tajam menjadi 94 judul tahun 2020 dengan total dana 8.407,11. juta rupiah. Peningkatan jumlah proposal yang didanai masih belum diimbangi dengan peningkatan yang signifikan antara jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional terujuk.

Terkait dengan pengembangan penelitian, FPTK juga mengembangkan jurnal baik di tingkat fakultas maupun departemen dan program studi. Total jumlah jurnal yang ada di FPTK sebanyak 7 jurnal, yang terdiri dari Jurnal Family Edu, Jurnal Media Pendidikan Gizi dan Kuliner, Fesyen Persfektif, Edufortech, Journal of Architectural Research and Education (JARE), Jurnal Arsitektur Zonasi, dan Innovations of Vocational Technology Education (INVOTEC).

C. Pengabdian kepada Masyarakat

Implementasi kebijakan pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk mewujudkan pengabdian yang bermutu dan sinergis dengan kebutuhan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat dan kemitraan juga merupakan arah kebijakan pada bidang pengabdian kepada masyarakat. Implementasi kebijakan pengabdian kepada masyarakat ini mencakup kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan berbagai bentuknya, program pengabdian berdasarkan rencana RKAT, keikutsertaan dalam kegiatan-kegiatan pengabdian dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Direktorat Pendidikan Tinggi (DP2M DIKTI), dan pengabdian melalui kegiatan inovasi dan kerjasama.

Walaupun masih relatif sedikit dibandingkan aktivitas penelitian, dosen FPTK UPI juga terlibat secara aktif memanfaatkan kesempatan yang diberikan oleh DP2M DIKTI melalui berbagai skema kegiatan pengabdian. Berbagai inovasi kegiatan pengabdian juga telah dilakukan seperti melalui program pendampingan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pada tahun 2020 terdapat 45 judul kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen FPTK dengan jumlah dana 804,81 juta rupiah.

D. Kemahasiswaan

Jumlah mahasiswa FPTK dalam lima tahun terakhir terus bertambah dari kisaran 3.439 pada tahun 2016 menjadi 4.118 pada tahun 2020. Selain jumlah mahasiswa, jumlah prodi pun berkembang. Perkembangan ini menunjukkan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap kualitas layanan FPTK UPI. Meningkatnya kepercayaan masyarakat ini merupakan tantangan bagi pimpinan fakultas, para dosen, dan staf administrasi untuk memberikan layanan terbaik kepada mahasiswa. Berbagai program pembinaan kemahasiswaan yang telah dijalankan pada kurun waktu 2016-2020 mengalami peningkatan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Kegiatan-kegiatan dimaksud meliputi peningkatan layanan kemahasiswaan, beasiswa bagi mahasiswa, dan pelayanan santunan mahasiswa. Pembinaan kegiatan kemahasiswaan tersebut telah membuahkan hasil yang terlihat dari semakin besarnya partisipasi mahasiswa dalam menyelenggarakan dan mengikuti berbagai kegiatan kemahasiswaan, serta banyaknya prestasi yang diraih oleh mahasiswa FPTK pada berbagai lomba tingkat nasional, diantaranya bidang robotika dan lomba-lomba karya arsitektur, di tingkat internasional lomba barista dan lomba *fashion design*.

E. Modernisasi Kampus dan Fasilitas

Peningkatan sarana perkuliahan teori/praktik, layanan mahasiswa, pemenuhan kuantitas dan kualitas sarana perkuliahan, pemenuhan peralatan praktikum di laboratorium dan *workshop*, pada tahun anggaran 2017 dan 2018, dikelola oleh program studi dan fakultas. Pendanaan diperoleh dari dana Non-PNBP dan BBPTN-BH. Program studi diberi kewenangan tersendiri khususnya untuk manajemen dan pengadaan sarana pendukung perkuliahan, karena terdapat pagu yang dialokasikan oleh universitas pada setiap program studi.

Kebijakan pimpinan UPI dalam melakukan modernisasi kampus dan *Smart Management System* (SMS) pada periode 2020-2025, agar visi UPI dengan

kepeloporan dan keunggulannya bisa tercapai menjadi tantangan tersendiri bagi sivitas FPTK UPI. Langkah perencanaan strategis dan penentuan prioritas diperlukan dalam perubahan dan percepatan pengembangan sumber daya sekaligus dengan melakukan berbagai terobosan pada pengumpulan dana dengan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki.

Periode ke depan, sebagai upaya dalam mendukung SMS yang dicanangkan oleh universitas, maka pengembangan sistem layanan dan pengadministrasian fakultas mutlak dirancang berbasis *system information management*. Termasuk dalam pengelolaan data yang terhimpun dalam *big data* fakultas secara keseluruhan, baik menyangkut keuangan, sarana prasarana, layanan penjadwalan kuliah, seminar maupun ujian-ujian sidang yang terdigitalisasi dan terintegrasi. Kompetensi dosen maupun tenaga kependidikan dalam sistem komunikasi dan informasi berbasis digital harus ditingkatkan agar dapat mengoptimalkan sumber daya untuk peningkatan kualitas perkuliahan, penelitian maupun pengabdian.

Bercermin pada capaian kinerja pada periode 2017-2020, strategi yang dibuat dan dilaksanakan pimpinan fakultas sudah mengacu pada Renstra UPI 2016-2020 dan sesuai dengan *track*-nya, yakni pada pencapaian IKU FPTK UPI. Meskipun dengan segala keterbatasan baik pada sisi anggaran dan kualitas sarana prasarana serta kondisi pandemi covid-19, bahwa dengan tetap konsisten dalam implementasi program dan kegiatan yang dilakukan, setidaknya sudah memberi dasar dan arah yang jelas untuk periode kepemimpinan fakultas mendatang. Termasuk capaian-capaian prestasi yang telah dicapai oleh dosen dan mahasiswa dengan dukungan dari tenaga kependidikan, menjadikan FPTK UPI sudah berdiri dengan tegak melalui berbagai prestasi yang membanggakan, bukan hanya pada level universitas tetapi sudah mengangkat performansi kelembagaan UPI pada tingkat regional, nasional, dan internasional.

F. Peningkatan Jaringan ICT

Pengelolaan jaringan ICT dan pengembangan manajemen sistem informasi UPI berada di bawah koordinasi Direktorat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Pada kurun waktu 2016-2020, telah dilakukan upaya peningkatan *bandwidth* yang sangat signifikan dari 85 Mbps pada tahun 2015 menjadi 200 Mbps di tahun 2020. Selain itu dilakukan penambahan server jaringan, penambahan *hotspot*, koneksi ke jaringan pendidikan nasional (jardiknas) untuk *teleconference*, serta penyediaan jaringan VPN untuk internet, memudahkan dalam pengaksesan internet untuk sivitas akademika UPI. Peningkatan fasilitas ini telah berdampak pada kemudahan dan kecepatan akses internet untuk mendukung kegiatan manajemen universitas dan pembelajaran. Sebagian penyebaran informasi sudah dilakukan melalui *website* dan *e-mail*. Dampaknya mulai nampak, yaitu dosen dan mahasiswa sudah mulai memanfaatkan internet untuk mencari referensi kuliah dan penelitian. Implementasi program *e-learning* oleh beberapa unit/prodi diharapkan jadi model pengembangan *e-learning* yang dapat diikuti oleh unit-unit lainnya.

FPTK saat ini sudah memanfaatkan ICT baik untuk keperluan manajemen maupun pembelajaran. Untuk keperluan manajemen, FPTK melaksanakan desentralisasi layanan SIAK, diantaranya kontrak kredit, pencetakan transkrip nilai, pelaksanaan sidang skripsi dan registrasi akademik. Selain itu untuk keperluan ketersediaan informasi akademik, FPTK sudah memiliki aplikasi komputer Sumber Data Informasi (SDI) dan sistem informasi penjadwalan. Fakultas dan Departemen sudah memiliki website resmi untuk keperluan penyebaran informasi tentang kegiatan di fakultas dan departemen masing-masing.

Pengembangan konten pembelajaran elektronik dan multimedia serta hasil penelitian dosen dan mahasiswa telah memperkaya referensi yang dapat dimanfaatkan untuk konten perkuliahan elektronik. Pembelajaran dengan mengintegrasikan SPOT dan SPADA sebagai LMS (*Learning Management System*) dalam proses pembelajaran.

G. Penataan Kelembagaan dan Sistem Manajemen

FPTK telah mencoba memperkuat infrastruktur dan pranata kelembagaan untuk peningkatan kinerja fakultas di masa depan. Melalui proyek *Advance Knowledge and Skill for Sustainable Growth* (AKSI) ADB, untuk pengembangan UPI sebagai *Centre of Excellence TVET for Teacher*, telah dan akan dikembangkan infrastruktur fisik baru untuk FPTK UPI dan gedung *Centre of Excellence* yang akan mewadahi Program Studi Baru (termasuk Prodi Pendidikan Profesi Insinyur), Lembaga Sertifikasi Profesi, Pusat Pendidikan Profesi Guru Vokasi, *TVET Research Centre*, *Teaching Factory*, dan lain-lain.

Perbaikan fasilitas prasarana berupa gedung dan ruang-ruang yang ada di wilayah kewenangan FPTK UPI, pada awal 2017 terdiri atas 3 gedung di kampus Bumi Siliwangi, dan wilayah jalan Banten dan kompleks perumahan Sariwangi. Untuk fasilitas di jalan Banten sedianya akan dijadikan ruang Laboratorium Pendidikan sebagai bentuk *Teaching Factory* bidang keterampilan Otomotif, Tata Boga dan Tata Busana. Namun pada pertengahan tahun 2020, kebijakan Rektor UPI periode 2020-2025 Laboratorium tersebut dikelola langsung oleh Rektorat dan dijadikan bagian dari strategi peningkatan *Income Generating Unit* (IGU) UPI. Sedangkan untuk fasilitas tanah di kompleks perumahan Sariwangi, sekarang ini dimanfaatkan oleh program studi Pendidikan Teknologi Agroindustri dan Departemen Pendidikan Teknik Sipil untuk praktik budi daya tanaman serta penyelidikan tanah. Ke depannya akan dirancang sebagai laboratorium untuk program studi baru, yakni prodi Pendidikan Budi Daya Tanaman dan Praktikum Mekanika Tanah.

Sekaitan dengan pengelolaan gedung-gedung di kampus FPTK UPI, setidaknya dilakukan berbagai upaya untuk merawat dan mengelola Gedung agar bisa tetap menunjang kinerja layanan akademik maupun non-akademik. Gedung A yang termasuk bagian dari pembangunan IDB, usia bangunan sudah mencapai 13 tahun, dan tentunya sudah banyak mengalami penurunan kualitas bangunan. Gedung B, meskipun usia bangunan baru mencapai 7 tahunan, namun banyak mengalami

kerusakan khususnya pada lantai, *plafond* dan sistem utilitas bangunan. Gedung C, yang dirancang untuk laboratorium dan *workshop* serta usia bangunan sudah lebih dari 15 tahun, kualitas secara keseluruhan sudah banyak mengalami penurunan, sehingga tidak optimal memberikan dukungan dalam layanan perkuliahan praktikum. Untuk pengembangan ke depan, maka Gedung C direkomendasikan untuk dilakukan *demolish* dan dibangun kembali untuk meningkatkan kualitas layanan perkuliahan praktikum untuk program studi lama.

Berdasarkan anggaran yang ditetapkan dalam RKAT, dari tahun 2017-2020, terlihat bahwa biaya pemeliharaan untuk perawatan Gedung A, B dan C tidak melebihi 2% dari keseluruhan anggaran sehingga tidak memadai untuk melakukan perbaikan-perbaikan konstruksi dan sistem utilitas bangunan. Pada tahun 2019-2020 dengan pendanaan UPI dan dana BBPTN-BH, sekaitan dengan adanya upaya peningkatan akreditasi internasional beberapa program studi, maka ada penambahan anggaran untuk perbaikan prasarana Gedung, untuk tahun 2019 akreditasi internasional ASIC untuk program studi Pendidikan Teknik Mesin. Untuk tahun 2020 akreditasi internasional AQAS untuk program studi Pendidikan Teknik Arsitektur, Bangunan dan Agroindustri, yakni sebagaimana ditabelkan berikut ini.

Tabel 2.1 Kegiatan Perbaikan dan Peningkatan Kualitas Prasarana/Bangunan

| No | Perbaikan/Pemasangan | Program Studi Yang Diakreditasi |
|----|--|---------------------------------|
| 1 | Pemasangan Akses Disabilitas (Ram Luar dan Dalam Lobby Fakultas serta toilet khusus) | Pendidikan Teknik Mesin/ASIC |
| 2 | Pengecatan dan perbaikan Workshop Mesin/Otomotif | Pendidikan Teknik Mesin/ASIC |
| 3 | Pembuatan Taman Terbuka Belajar (depan Workshop) | Fakultas/ ASICS |
| 3 | Pengembangan Desain Interior Ruang Lobby dan Perbaikan pintu-pintu Ruang Toilet Gedung A | Fakultas/AQAS |
| 4 | Pembuatan Ruang Smart Class (1 ruang) | Pendidikan Teknik Arsitektur/ |

| No | Perbaikan/Pemasangan | Program Studi Yang Diakreditasi |
|----|---|---|
| | | AQAS |
| 5 | Perbaikan Ruang Kuliah dan Praktik | Pendidikan Teknologi Agroindustri/ AQAS |
| 6 | Perbaikan Ruang Lab Hidrolika dan Workshop Bangunan | Pendidikan Teknik Bangunan/ AQAS |

Pimpinan fakultas sebenarnya sudah berkali-kali mengusulkan perbaikan prasarana gedung ini ke pimpinan universitas, namun sekaitan dengan belum ada dana, maka tidak dikabulkan usulan perbaikan ini. Terakhir, tahun 2017 pihak universitas mengabulkan hanya sebagian perbaikan dalam bentuk pengecatan gedung A dengan anggaran sekitar Rp 700.000.000,-an. Namun, dengan adanya pandemi covid-19 berdampak pada pemasukan UPI yang tidak mencapai target dan khususnya alokasi diarahkan untuk membantu mahasiswa dalam pembayaran UKT, sehingga pelaksanaan pengecatan gedung A juga tidak terlaksana pada tahun 2020.

Peningkatan sarana perkuliahan teori/praktik, layanan mahasiswa, pemenuhan kuantitas dan kualitas sarana perkuliahan baik meubeler dan penunjangnya, serta peralatan praktikum di laboratorium dan *workshop*, pada tahun anggaran 2017 dan 2018, dikelola oleh program studi dan fakultas. Pendanaan diperoleh dari dana Non-PNBP dan BBPTN-BH, dan program studi diberi kewenangan khususnya untuk pengadaan sarana pendukung perkuliahan dan manajemen, mengingat ada pagu yang dialokasikan oleh universitas per program studi.

Tahun 2019 dan 2020, ada perubahan kebijakan dari fakultas, bahwa untuk proses pengadaan sarana perkuliahan dan layanan non-akademik, seluruhnya dikelola oleh fakultas, khususnya Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Sumber Daya. Selain bahwa RKAT unit terkecil hanya ada di Fakultas dan tidak ada di program studi. Hal ini dilakukan agar program studi lebih fokus kepada tugas-tugas layanan akademik, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, namun tetap program studi

dapat mengusulkan pengadaan sarana ke fakultas untuk dilakukan pemetaan kebutuhan sarana dan perencanaan prioritas dalam pengadaannya.

Anggaran dari bantuan BPPTN-BH dikelola langsung oleh fakultas, khususnya pengadaan sarana perkuliahan dan layanan fakultas. Berikut ini adalah beberapa pengadaan sarana di lingkungan fakultas untuk meningkatkan kualitas layanan, sebagaimana dideskripsikan pada Tabel 2.2 berikut:

Tabel 2.2 Peningkatan Sarana Perkuliahan dan Layanan Sivitas Akademika

| No | Ruang | Jenis Sarana | Keterangan |
|----|--|--|--|
| 1 | Lab Komputer (Sipil, Arsitektur, Elektro, PKK, Mesin, Agrin) | Penyediaan komputer model AiO, jaringan internet dan printer | Penambahan untuk labkom lama dan pengadaan labkom baru (DPKK dan DPTM) |
| 2 | Lab/Workshop (Sipil, Elektro, Mesin, PKK, Agrin) | Penambahan peralatan praktik baik elektrikal dan masinal | Dilakukan pemetaan kebutuhan prioritas untuk seluruh lab/workshop |
| 3 | Ruang Perkuliahan dan Ruang Rapat | Penyediaan infokus, kursi kuliah dan meja dosen | Keseluruhan ruang perkuliahan |
| 4 | Ruang Layanan Administrasi (Akmawa, keuangan, kepegawaian dan Umper) | Pengadaan peralatan mesin photocopy, komputer, printer, notebook, dan kamera | Meningkatkan kualitas layanan |
| 5 | Ruang Lobby, Lt 1 sd. 5 Gedung A, Gedung B dan C | Pengadaan CCTV beserta jaringan dan TV monitor | Meningkatkan pengawasan keamanan sarpras di lingkungan fakultas |
| 6 | Fasilitas Infrastruktur Jaringan Internet di Gedung A | Penyediaan kelengkapan material untuk <i>fiber optic</i> | Peningkatan kinerja internet untuk layanan akademik dan non akademik |
| 7 | Ruang Rapat Dekan | Pengadaan kursi rapat baru | Peningkatan layanan rapat |
| 8 | Ruang pimpinan, layanan dan | Penggantian dan pemasangan gordyn | Peningkatan layanan penggunaan ruang-ruang |

| No | Ruang | Jenis Sarana | Keterangan |
|----|--|--|---|
| | perkuliahan | dengan sistem vertical gordyn | |
| 9 | Ruang Auditorium dan Administrasi Fakultas | Pemasangan dan perbaikan AC | Peningkatan layanan penggunaan ruang |
| 10 | Ruang Auditorium | Perbaikan sarana podium dan infokus | Peningkatan kualitas layanan penggunaan auditorium |
| 11 | Ruang Keamanan/CCTV | Pengadaan monitor dan kelengkapan untuk keamanan | Peningkatan layanan pengawasan |
| 12 | Ruang Lobby Gedung A, B dan C | Pengadaan fasilitas pencegahan pandemi covid-19 (stemplak, bilik disinfektan dan mobile washtafel) | Peningkatan pencegahan penyebaran covid-19 |
| 13 | Ruang Umper | Pengadaan peralatan untuk pekerjaan perawatan Gedung dan pepohonan dan dokumentasi (scaffolding, jigsaw, mesin bor, kamera/drone, dsb) | Menunjang tugas teknisi dalam perawatan Gedung dan pepohonan, serta dokumentasi berbagai kegiatan |

H. Penataan SDM

Secara umum profil Sumber Daya Manusia tenaga edukatif FPTK masih belum memenuhi target Renstra UPI 2016-2020, karena pada tahun 2017 dari 158 dosen hanya ada 6 orang yang berkualifikasi fungsional guru besar jadi (3.8 %). Pada tahun 2020 meskipun secara jumlah bertambah menjadi 9 orang, namun secara persentase tidak bertambah, karena jumlah dosen bertambah menjadi 170 orang. Dosen yang bergelar doktor bertambah hingga mencapai 61 orang atau mencapai 38.61%, namun belum cukup mencapai target 50%.

Upaya-upaya percepatan kenaikan jabatan yang sudah dilakukan pada periode 2017-2020, akan terlihat hasilnya pada periode 2021-2025. Insya Allah akan terjadi kenaikan signifikan pada jabatan Guru Besar sehingga mencapai target 10%.

Perubahan status Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta UPI, sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH), secara langsung berdampak pada pengadaan SDM dimana alokasi penambahan pegawai dari alokasi Pegawai Negeri Sipil (PNS) semakin berkurang, baik untuk dosen dan tenaga kependidikan, Terakhir tahun 2020 jumlah PNS yang diberikan oleh pemerintah kepada UPI sekitar 12-14 posisi dan itupun untuk tenaga dosen. Tahun 2020 FPTK UPI tidak mendapatkan tambahan tenaga dosen satupun karena penetapan langsung oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pengurangan alokasi pengadaan SDM dari PNS, sebagai kebijakan untuk lebih memberikan otonomi kepada UPI sebagai PTN-BH, sehingga pengadaan SDM baik untuk tenaga dosen maupun tenaga kependidikan dilakukan oleh UPI dengan anggapan bahwa kemampuan keuangan UPI sudah mampu untuk membiayainya. Sehingga dalam perencanaan pengadaan pegawai universitas, UPI melakukan pemetaan kebutuhan disesuaikan dengan kemampuan anggaran yang dimiliki.

Potret eksisting sumber daya manusia di FPTK pada awal tahun 2017 tidak banyak mengalami perubahan kuantitas yang cukup berarti, bahkan cenderung menurun karena adanya yang pensiun dan meninggal. Di akhir tahun 2017 ini jumlah staf dosen di FPTK mencapai 158 terdiri dari dosen PNS 156 dan Dosen Non PNS 2 orang yang tersebar di 5 departemen dan 1 program studi. Disamping tenaga dosen FPTK juga diperkuat pegawai tenaga kependidikan, dimana Pegawai PNS nya 44 orang dan 15 orang pegawai Non PNS (PT dan PTT), sehingga seluruhnya ada 59 orang.

Rentang tahun 2018-2019, terlihat perkembangan data pegawai baik dosen maupun tenaga kependidikan, grafiknya menunjukkan penurunan dikarenakan ada

yang pensiun serta ada staf yang ditugaskan di unit kerja lainnya. Namun pada tahun 2020 ada peningkatan jumlah staf dosen menjadi 170 orang. Hal ini diakibatkan adanya penambahan jumlah 4 prodi baru (3 prodi S1 dan 1 prodi S2) sebagai bagian dari pengembangan Proyek Centre of Excellence (CoE) Pusat Pendidikan Guru Vokasi yang dibiayai pinjaman ADB. Selengkapnya bisa dilihat pada Tabel 2.3 berikut ini.

Tabel 2.3 Perkembangan Jumlah SDM di FPTK UPI

| Kelompok | | 2017 | | 2018 | | 2019 | | 2020 | |
|---------------------|------------------------|------|-----|-------|-----|-------|-----|--------|-----|
| Dosen | Dosen Tetap (PNS/PT) | 156 | 158 | 145/2 | 148 | 141/6 | 147 | 138/32 | 170 |
| | Dosen Tidak Tetap | 2 | | 1 | | 0 | | 0 | |
| Tenaga Kependidikan | Pegawai Tetap (PNS/PT) | 44 | 59 | 41/1 | 58 | 43/3 | 61 | 35/6 | 57 |
| | Pegawai Tidak Tetap | 15 | | 16 | | 15 | | 16 | |

Secara umum profil SDM tenaga edukatif FPTK UPI masih belum memenuhi persyaratan Renstra UPI 2016-2020, karena pada tahun 2017 dari 158 dosen hanya ada 6 orang yang berkualifikasi fungsional guru besar jadi (3.8 %). Adapun dosen yang bergelar doktor bertambah hingga mencapai 61 orang atau mencapai 38.61%. Selengkapnya gambaran kualifikasi SDM tenaga edukatif FPTK UPI sampai dengan akhir tahun 2020 ditunjukkan pada Tabel 2.4 berikut ini.

Tabel 2.4 Perkembangan Kualifikasi SDM di FPTK UPI

| Kelompok | | 2017 | | 2018 | | 2019 | | 2020 | |
|---------------------|-----------------------|-------|-----|-------|-----|-------|-----|-------|-----|
| Dosen | Pendidikan S3/GB | 61(6) | 158 | 66(6) | 148 | 70(8) | 147 | 72(9) | 170 |
| | Pendidikan S2 | 97 | | 82 | | 77 | | 98 | |
| Tenaga Kependidikan | Pendidikan S1/S2 | 17/4 | 59 | 17/4 | 58 | 21/3 | 61 | 21/3 | 57 |
| | Pendidikan SMA/SMK/D3 | 38 | | 37 | | 37 | | 33 | |

Keterangan:

Jumlah dosen yang sudah mendapat sertifikasi pendidik 137 orang

Jumlah tendik yang memperoleh sertifikasi keterampilan 13 orang

Rasio Dosen dan Tendik (75% / 25%), ini menunjukkan masih kurangnya tendik

Akhir tahun 2020, dalam pengembangan SDM baik tenaga dosen dan tenaga kependidikan, secara tabelaris bisa terlihat upaya untuk peningkatan kualifikasi dan kompetensi SDM termasuk percepatan pengusulan guru besar. Lebih jelasnya posisi pengembangan SDM bisa dideskripsikan pada Tabel 2.5 berikut:

Tabel 2.5 Kondisi Pengembangan SDM sampai akhir tahun 2020

| No | Pengembangan SDM | Jumlah Dosen/Tendik | Keterangan |
|----|--|------------------------------------|--|
| 1 | Pengusulan Guru Besar | 2 | Awal Januari diajukan ke Biro SDM untuk diusulkan ke Senat UPI |
| 2 | Penyelesaian Disertasi | 5 | Semester ini diperkirakan bisa ujian promosi |
| 3 | Perkuliahan S3 | 9 | Masih melaksanakan perkuliahan sd. semester 5 |
| 4 | Program Profesi Keinsinyuran di UGM | 6 | 5 dosen sudah lulus dan 1 dosen sedang berproses |
| 5 | Tendik yang kuliah S2 di UGM dan SPS UPI | 2 | Masih melaksanakan perkuliahan sd. semester 5 |
| 6 | Tendik yang kuliah S1 (LAN dan STTM) | 3 | Masih melaksanakan perkuliahan sd. semester 5-8 |
| 7 | Pemagangan Teknisi/PLP | 1 | Program Kemendikbud |
| 8 | Pelatihan Peningkatan Kompetensi Teknis dan Administrasi Kearsipan | Staf tendik di lingkungan fakultas | Program subbag Umper, Akmawa dan Keuangan dan Kepegawaian |

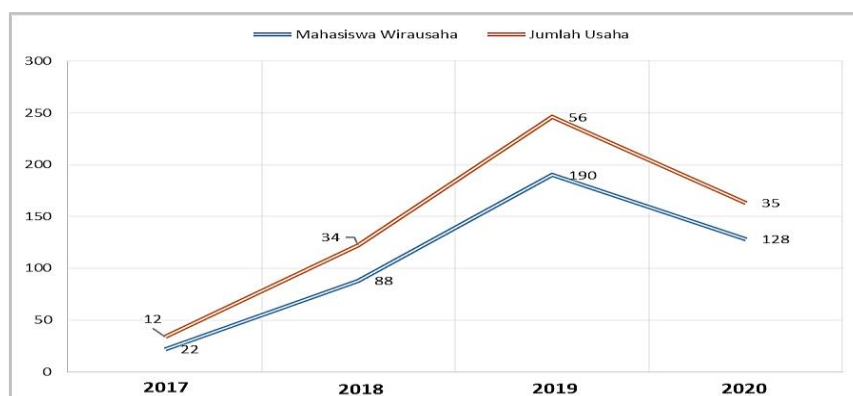
Selain pengembangan SDM yang ada, maka fakultas juga setiap tahun mengusulkan penambahan tenaga dosen baru baik untuk prodi yang lama kepada pimpinan universitas melalui Biro SDM, juga tenaga kependidikan untuk menambah kekurangan staf khususnya teknisi laboratorium/*workshop*. Hal ini bila melihat rasio dosen dan tendik, idealnya adalah 70% berbanding 30%. Kondisi eksisting rasio tersebut adalah 75% dosen dan 25% tendik, sehingga diperlukan adanya penambahan staf tendik untuk administrasi maupun teknisi laboratorium/*workshop*.

Penambahan tenaga dosen dan tendik untuk program studi baru (3) yang berkaitan dengan proyek ADB dirancang pada tahun 2022. Tentunya dengan memperhatikan kualifikasi dan kompetensi yang disyaratkan untuk mengisi posisi sebagai tenaga pendidik dan kependidikan. Pelaksanaan rekrutmen dilakukan secara terpusat oleh Biro SDM dengan berkordinasi dengan fakultas.

I. Pengembangan Usaha

Pengembangan usaha secara struktural belum dikembangkan secara optimal. Semua potensi sumber daya dan aktivitas yang berpeluang besar ke arah pengembangan usaha baru sebatas pendataan, penyusunan direktori dan penyiapan regulasi terbatas di lingkungan FPTK. Apabila diperhatikan secara cermat dan seksama unit-unit di FPTK memiliki kemampuan luar biasa untuk melakukan pengembangan usaha melalui kompetensi di masing-masing program studi seperti unit produksi otomotif, pendingin, tata boga dan tata busana serta yang lainnya. Tentu saja semua pengembangan usaha tersebut akan merujuk dan berkoordinasi dengan Badan Pengelolaan dan Pengembangan (BPPU) UPI.

UPI maupun FPTK UPI memiliki target pada indikator mahasiswa berwirausaha. Mahasiswa FPTK UPI telah memiliki berbagai jenis usaha yang dimiliki seperti *fashion*, kuliner, desain interior, jasa lainnya. Secara lebih lengkap capaian mahasiswa berwirausaha baik dalam jumlah usaha maupun umlah mahasiswa FPTK UPI berwirausaha dapat dilihat pada Gambar 2.2 berikut:



Gambar 2.2 Mahasiswa Berwirausaha Periode 2017-2020

FPTK UPI setiap tahunnya memberikan bantuan kewirausahaan kepada kelompok usaha mahasiswa di lingkungan FPTK UPI. Bantuan dana usaha ini diberikan sebagai upaya memotivasi dan membantu keberlangsungan usaha. Selain itu, mahasiswa FPTK mengikuti berbagai kegiatan kewirausahaan baik tingkat Universitas dan Nasional seperti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI).

J. Peningkatan Kesejahteraan

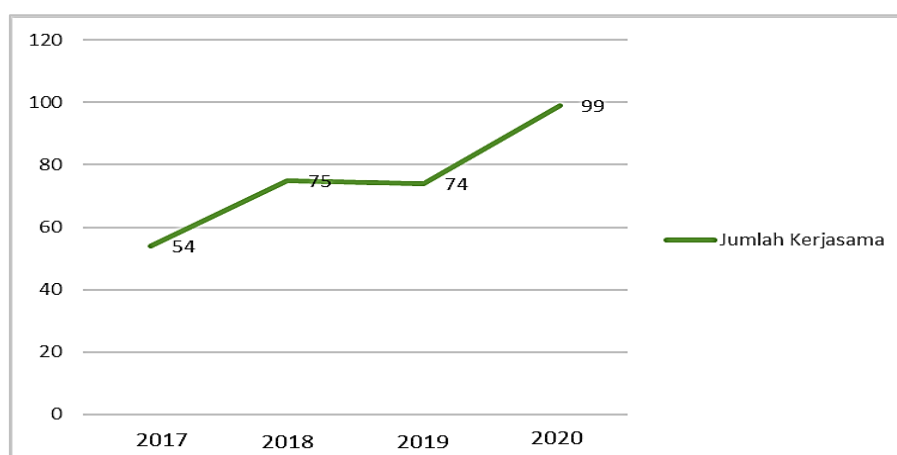
Pengembangan kesejahteraan karyawan dan dosen di lingkungan FPTK tidak terlepas dari kebijakan universitas seperti yang dituangkan dalam diktum RKAT 2016. Semua dosen dan staf administrasi disamping mendapat gaji rutin, gaji ke-13 dan uang makan dari APBN, sedangkan pihak universitas memberikan kesejahteraan dalam bentuk, THR, tunjangan tengah tahun dan terakhir gaji ke 14. Implementasi kebijakan peningkatan kesejahteraan bagi dosen dan karyawan UPI pada periode 2016-2020 telah dilakukan melalui skema pemberian insentif secara langsung maupun berbagai skema insentif yang berbasis kinerja. Pengelolaan dana kegiatan pengembangan memungkinkan terjadinya berbagai aktivitas akademik pada unit kerja dan membuka peluang implementasi *performance based incentive* pada kegiatan tersebut. Tunjangan Prestasi Kerja (TPK) bulanan dan tunjangan manajemen merupakan bentuk nyata upaya peningkatan kesejahteraan yang dilakukan universitas. Tunjangan tengah tahunan, tunjangan pensiun, dan berbagai insentif lainnya merupakan bentuk lain upaya peningkatan kesejahteraan yang diharapkan mampu menimbulkan peningkatan kinerja. Disamping itu dalam skala kecil fakultas juga mengembangkan kesejahteraan berupa peningkatan layanan kesehatan melalui fasilitas kebugaran, olahraga dan rekreasi walaupun sifatnya hanya tentatif. Demikian pula untuk pengembangan rohani ada tim yang khusus menangani kegiatan ini dan telah melakukan pengajian rutin bulanan.

K. Pengokohan Kehidupan Beragama

Pengembangan kehidupan beragama FPTK mengacu pada kegiatan yang dilakukan di tingkat universitas baik yang reguler maupun insidental dengan sentral dilaksanakan di *Tutorial Islamic Centre*. Walaupun demikian lingkungan FPTK ada juga yang dilakukan secara struktural dengan adanya tim yang khusus menangani kegiatan ini secara reguler. Mulai dari kegiatan pengajian rutin bulanan, pengajian rutin ibu-ibu IIK, kegiatan ramadhan dan kegiatan di hari raya Idhul Adha.

L. Peningkatan Citra UPI

Capaian-capaian prestasi yang telah dicapai oleh dosen dan mahasiswa dengan dukungan dari tenaga kependidikan, menjadikan FPTK UPI sudah berdiri dengan tegak melalui berbagai prestasi yang membanggakan, bukan hanya pada level universitas tetapi sudah mengangkat performansi kelembagaan UPI baik pada tingkat regional, nasional maupun internasional. FPTK UPI terus melakukan kerjasama sebagai upaya membangun sinergitas antara Perguruan Tinggi dengan berbagai instansi pendidikan, industri dan instansi lainnya baik di dalam maupun luar negeri. Kegiatan kerjasama ini dibangun untuk mningkatkan citra UPI, memperluas dan memperkokoh jairngan FPTK UPI baik secara nasional maupun internasional. Secara lengkap jumlah kerjasama yang telah dilakukan FPTK UPI periode 2017-2020 dapat dilihat pada Gambar 2.3 berikut:



Gambar 2.3 Jumlah Kerjasama Periode 2017-2020



BAB III

ANALISIS SITUASI, KONDISI DAN ASUMSI



RENSTRA FPTK 2021-2025

BAB III

ANALISIS SITUASI DAN KONDISI SERTA ASUMSI-ASUMSINYA

A. Analisis Situasi dan Kondisi

1. Kekuatan

- a. FPTK memiliki program studi pendidikan dan non kependidikan dalam satu payung fakultas sehingga dapat terjadi penyerbukan silang (*cross fertilization*), dengan harapan akan saling menguatkan antara program studi bidang pendidikan dan non kependidikan;
- b. FPTK memperoleh rekognisi internasional tahun 2018 yaitu *Accreditation Service for International Schools* (ASIC) pada program studi Pendidikan Teknik Mesin. Tiga program studi akan divisitasi pada Maret 2021 oleh *The Agency for Quality Assurance through the Accreditation of Study Programs* (AQAS) yaitu program studi Pendidikan Teknik Arsitektur, Pendidikan Teknik Bangunan, dan Pendidikan Teknologi Agroindustri. Empat program studi lainnya sedang dalam tahap pengajuan akreditasi AQAS untuk visitasi di akhir tahun 2021 yaitu program studi Pendidikan Teknik Elektro, Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Pendidikan Tata Boga, dan Pendidikan Tata Busana;
- c. FPTK memiliki delapan program studi terakreditasi A (unggul) yaitu Pendidikan Teknik Mesin, Pendidikan Teknik Bangunan, Pendidikan Teknik Arsitektur, Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Pendidikan Tata Boga, Pendidikan Tata Busana, Pendidikan Teknik Elektro, dan Arsitektur. Tiga program studi terakreditasi B, yaitu Pendidikan Teknologi Agroindustri, Teknik Sipil, dan Teknik Elektro;
- d. FPTK memiliki empat program studi baru yaitu Pendidikan Teknik Otomotif, Pendidikan Teknik Otomasi Industri dan Robotika, Teknik Logistik, dan Magister Arsitektur. Pembukaan program studi baru sejalan dengan status UPI sebagai PTN BH yang memiliki otonomi akademik

- dalam mengembangkan bidang pendidikan secara dinamis sesuai tuntutan kebutuhan pengguna lulusan;
- e. FPTK sudah menjalankan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan melaksanakan pertukaran mahasiswa dan pertukaran dosen, serta mengoptimalkan kerjasama yang sudah dijalin dengan lembaga mitra sebelumnya baik nasional maupun internasional;
 - f. FPTK termasuk fakultas yang paling diminati oleh calon mahasiswa dengan rasio tingkat kompetisi mencapai 1:53 pada tahun 2018;
 - g. Kinerja penelitian FPTK menempati posisi kedua tertinggi di tingkat universitas pada capaian publikasi ilmiah dan hak kekayaan intelektual (HKI);
 - h. FPTK telah memiliki arah dan tujuan penelitian yang dituangkan dalam Rencana Induk Penelitian (RIP) dan memiliki kebijakan peningkatan alokasi pendanaan penelitian setiap tahun secara progresif;
 - i. Atmosfer penelitian di kalangan dosen sudah tumbuh dan berkembang, yang ditunjukkan dengan capaian dana yang bersifat kompetitif dari berbagai sumber pendanaan dalam dan luar negeri;
 - j. Banyak hasil penelitian dosen yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional terunjuk, maupun HKI (jenis hak cipta);
 - k. Jumlah mahasiswa FPTK yang tinggi menjadi kekuatan dalam menciptakan program unggulan mahasiswa, baik kegiatan akademik maupun non akademik;
 - l. FPTK menempati posisi pertama fakultas dengan capaian prestasi tertinggi tahun 2020, diantaranya wakil mahasiswa dalam ajang kompetisi mahasiswa berprestasi nasional program sarjana dan program diploma, berkontribusi tertinggi pada Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), dan Pekan Ilmiah Nasional (PIMNAS);

- m. Latar belakang keilmuan dosen FPTK sangat beragam, baik dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan, dengan keahlian yang mumpuni untuk berkarya dalam bidang masing-masing;
- n. Dosen FPTK banyak memperoleh rekognisi pada tingkat nasional, baik sebagai konsultan, technical assistant, asesor, dan pakar yang diminta kontribusinya pada berbagai institusi seperti Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), KemenPUPR, Dinas Pendidikan, Industri, dan lain-lain;
- o. Dosen FPTK memperoleh rekognisi internasional, diantaranya sebagai *vice president* RAVTE dan perwakilan UNESCO-UNEVOC di Indonesia, dan beberapa dosen lain direkognisi melalui undangan sebagai pembicara kunci dalam konferensi internasional, *joint research, visiting professor, post-doctoral*, perolehan dana hibah riset luar negeri dan lain-lain;
- p. Jumlah tenaga kependidikan dan latar belakang pendidikan yang banyak dapat dimaksimalkan dalam memberikan layanan akademik dan non akademik di lingkungan FPTK;
- q. Jaringan alumni cukup luas dan tersebar secara nasional dan internasional sehingga menjadi potensi untuk pengembangan universitas.

2. Kelemahan

- a. *Roadmap* keilmuan yang memuat bidang-bidang prioritas sesuai jati diri universitas belum jelas dan tegas arah pengembangannya;
- b. Kebijakan pendidikan, tata kelola, dan fasilitas akademik belum sepenuhnya mendukung perwujudan pembelajaran berstandar internasional;
- c. Implementasi sistem penjaminan mutu pengelolaan program studi belum sepenuhnya dilaksanakan;

- d. *Roadmap* penelitian belum fokus pada bidang-bidang keilmuan prioritas yang terhimpun dalam sebuah kerangka pemikiran utuh untuk pengembangan ilmu dan kepakaran;
- e. Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan penelitian kompetitif nasional dan internasional masih terbatas;
- f. Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat kompetitif nasional dan/atau internasional masih terbatas, lebih rendah dari keterlibatan dosen dalam penelitian;
- g. Persentase dosen bergelar akademik doctor dan/atau jabatan fungsional guru besar belum mencapai target 50%;
- h. *Database* karya dosen dan prestasi mahasiswa belum terpusat;
- i. Jumlah dosen yang menghasilkan karya dalam artikel yang diterbitkan pada jurnal terakreditasi nasional dan internasional terindeks masih harus ditingkatkan;
- j. Akan ada banyak perubahan dalam model dan sistem perkuliahan secara *online*. Saat ini *cache* (memori) internet di universitas belum cukup untuk menerima kegiatan yang kadangkala bersamaan;
- k. Infrastruktur penelitian seperti fasilitas laboratorium teknik masih kurang memadai dan sumber daya manusia pendukung belum berkembang sehingga berdampak pada kurang efektif dan efisien dalam pengelolaan penelitian;
- l. Penguasaan bahasa asing dan kesiapan bekerja masih belum merata dan harus ditingkatkan di kalangan sivitas akademika;
- m. Wadah organisasi mahasiswa dan pengembangannya secara kuantitas sudah cukup, namun produk dari kegiatan mahasiswa terutama aspek kreativitas dan karya ilmiah masih rendah;
- n. Program internal dan kemitraan dengan lembaga pemakai lulusan terutama lulusan masih harus ditingkatkan.

3. Peluang

- a. Minat masyarakat untuk mengikuti pendidikan di FPTK terus meningkat dan akan berdampak pada meningkatnya kualitas input, untuk melahirkan tenaga profesional yang memiliki keterampilan dan keahlian yang kompetitif dibidangnya;
- b. Pengembangan kurikulum program studi yang ada di FPTK dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan pelaksanaan pembelajaran berbasis perkembangan industri dan teknologi;
- c. Tuntutan lapangan kerja yang menginginkan lulusan berketerampilan tinggi dan berwawasan global merupakan peluang bagi program-program studi untuk merintis program bertaraf internasional;
- d. Pencapaian rekognisi *internasional melalui akreditasi internasional (ASIC dan AQAS (onprogress) mendorong beberapa program studi untuk memiliki akreditasi internasional;*
- e. Terbitnya berbagai peraturan perundang-undangan dan regulasi di bidang pendidikan mendorong penyelenggaraan perguruan tinggi yang lebih efisien, transparan, akuntabel, dan mandiri, serta mampu beradaptasi terhadap program-program pendidikan;
- f. Kehadiran teknologi internet, kecerdasan buatan (*artificial intellegent*), dan otomasi digital dalam pembelajaran daring memberikan peluang dosen untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi, dan mampu mengantisipasi setiap perubahan. Dosen dituntut untuk terus berkreasi dan berinovasi dengan beragam platform, supaya pembelajaran daring tetap menarik dan mampu memberikan adaptasi pembelajaran yang baru bagi mahasiswa;
- g. Peluang dalam sistem pembelajaran kedepan memungkinkan dikembangkan sistem pembelajaran *blended learning, hybrid learning, multifacet learning, multimodus learning, multimedia learning* yaitu

- menjadi tuntutan, untuk membangun pendidikan karakter, penanaman nilai, keteladanan, dan pembelajaran praktek bagi mahasiswa;
- h. Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan Kemendikbud, pada tengah semester ganjil tahun 2020, menjadi peluang dalam meningkatkan kerjasama pertukaran mahasiswa dan pertukaran dosen secara luas, baik dengan perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri;
 - i. Kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian, dan kegiatan akademik lainnya dengan berbagai lembaga, baik nasional maupun internasional, sangat terbuka. Keterbukaan memberikan peluang yang sangat potensial dalam melaksanakan kolaborasi penelitian dan publikasi ilmiah lintas disiplin ilmu maupun lintas universitas;
 - j. Pengangkatan 30 dosen pada tahun 2020, yang dibekali dengan komitmen dan kompetensi yang terbaik, diharapkan dapat berkontribusi bagi pencapaian peningkatan kinerja bidang PKM dan produk inovasi;
 - k. FPTK memiliki Kerjasama dan recognisi secara nasional dan internasional yang telah terjalin sebagai peluang meningkatkan perluasan pihak kemitraan, substansi kerjasama, serta menyelenggarakan berbagai program peningkatan mutu akademik, manajemen, dan lainnya dengan mengimplementasikannya ke dalam program-program kerjasama tersebut;
 - l. Kegiatan perlombaan dan kompetisi mahasiswa FPTK, baik tingkat nasional maupun internasional semakin meningkat. Pada tahun 2020 FPTK meloloskan dua wakil program sarjana dan program diploma, mahasiswa berprestasi ke level nasional dan berkontribusi besar pada jumlah mahasiswa UPI yang mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan lolos mengikuti Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS);

- m. Sponsor dan beasiswa bagi mahasiswa relatif banyak, baik jenis maupun jumlahnya, termasuk skema pembiayaan penelitian dan/atau kegiatan akademik lainnya;
- n. Perkembangan TIK memungkinkan pengelolaan perguruan tinggi untuk lebih efektif dan efisien;
- o. Rintisan program *credit transfer* dari Dikti dan program pertukaran mahasiswa merupakan peluang bagi FPTK UPI dalam rangka pengembangan program internasionalisasi universitas;
- p. Pengembangan fasilitas laboratorium riset dalam dua tahun mendatang, diharapkan dapat mengakomodasi upaya peningkatan kreativitas dan inovasi.
- q. Penguatan infrastruktur dan pranata kelembagaan memberikan peluang dalam peningkatan kinerja fakultas di masa depan, melalui proyek *Advance Knowledge and Skill for Sustainable Growth (AKSI)* ADB, untuk pengembangan UPI sebagai *Centre of Excellence TVET for Teacher*.

4. Tantangan

- a. Pertumbuhan dan peningkatan jumlah perguruan tinggi dalam dan luar negeri menyebabkan tingkat persaingan perguruan tinggi cukup tinggi baik dalam rekrutmen mahasiswa, peningkatan mutu proses pendidikan, maupun peningkatan mutu lulusan;
- b. Pengaruh globalisasi yang menyebabkan terbukanya lapangan pekerjaan domestik bagi pekerja asing mengakibatkan alumni UPI menghadapi tantangan persaingan yang semakin meningkat;
- c. Meningkatnya minat terhadap profesi guru membuat beberapa perguruan tinggi non Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) tertarik untuk mengembangkan program kependidikan;
- d. Pemerolehan pengakuan eksternal, berupa akreditasi program studi (BAN PT) dengan target terakreditasi A atau Unggul. Dalam lima tahun ke

- depan, seluruh program studi S1 dan S2 harus terakreditasi A atau Unggul, kecuali Prodi baru;
- e. Pembukaan program studi S2 yang linier dengan program studi S1 berlandaskan pada studi kelayakan yang baik. Tahun 2020 telah dibuka Prodi Magister Arsitektur. Untuk tahun 2022-2023, akan dibuka Prodi Magister Teknik Elektro dan Teknik Material, dan pembukaan Program Pendidikan Profesi Insinyur;
 - f. Peningkatan implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), melalui pertukaran dosen, pertukaran mahasiswa, kerjasama riset dan publikasi, pengakuan/akreditasi mata kuliah, perolehan *double degree*, pertukaran sumber daya pendidikan, pelatihan dosen dalam pembelajaran, penelitian, dan manajemen akademik, baik secara daring maupun luring. Disamping itu, peningkatan diseminasi dan implementasi standar transnasional pendidikan teknologi dan vokasi di Indonesia;
 - g. Peningkatan kualitas materi dan kompetensi pembelajaran, dengan mendorong dosen untuk melakukan pembelajaran berbasis hasil-hasil penelitian, serta pembelajaran yang relevan dengan orientasi topik tugas akhir dan skripsi mahasiswa;
 - h. Revolusi Industri 4.0 serta perkembangan revolusi lainnya menuntut kemampuan literasi baru yaitu Literasi Data (kemampuan untuk membaca, analisis, dan menggunakan informasi/*big data* di dunia digital), Literasi Teknologi (*Coding, Artificial Intelligence, & Engineering Principles*), dan Literasi Manusia (*Humanities, Komunikasi, & Desain*), sehingga memerlukan penyesuaian proses pendidikan;
 - i. Pembinaan dan pengembangan kreativitas mahasiswa secara berkelanjutan, untuk peningkatan perolehan prestasi puncak pada berbagai kompetisi tingkat regional, nasional dan internasional;

- j. Peningkatan mutu dan orientasi pada keluaran (*outcome*) penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama berkaitan dengan publikasi artikel pada jurnal internasional terujuk dan jurnal nasional terakreditasi, teknologi tepat guna, hak kekayaan intelektual (HAKI), serta inovasi dan hilirisasi produk riset pada skala industri;
- k. Peningkatan kerjasama dengan industri melalui program permagangan, pelatihan, penelitian, inovasi dan hilirisasi produk riset untuk skala produksi industri, serta pemanfaatan skema *Corporate Social Responsibility (CSR)* industri;
- l. Membangun Pusat Inkubasi Bisnis yang akan menyelenggarakan pelatihan kewirausahaan dosen dan mahasiswa, menjalin kerjasama, dan menghasilkan wirausaha baru. Pengembangan pusat inkubasi bisnis juga termasuk aktivitas pendukung CoE TVET-T proyek AKSI ADB UPI;
- m. Para pemangku kepentingan eksternal menuntut akuntabilitas pengelolaan perguruan tinggi yang semakin meningkat, transparan, dan akuntabel;
- n. Kemitraan dan kerjasama sponsorship dengan berbagai lembaga belum menjamin keberlanjutan berbagai program;
- o. Penetrasi budaya luar (asing) terhadap kehidupan kampus berdampak pada kultur akademis di universitas;
- p. Peraturan tentang pengelolaan perguruan tinggi sangat dinamis;

Upaya untuk meningkatkan sistem manajemen global, diperlukan peningkatan dalam sistem informasi kelembagaan. Website dwi bahasa FPTK UPI perlu terus dikembangkan, baik dari segi kemas, isi, maupun aksesibilitasnya, sehingga menjadi rujukan nasional dan internasional dalam pendidikan kejuruan. Hal ini perlu disertai dengan pengembangan laman individual dosen yang berisi profil kompetensi, tulisan ilmiah, dan hasil-hasil penelitian dosen, sehingga dapat memasuki jaringan dan diakses secara global.

Berdasarkan data kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan di atas, FPTK memiliki kesempatan yang besar untuk mewujudkan visi pelopor dan unggul dan menjadi universitas kelas dunia dalam bidang pendidikan dengan mengarahkan pengembangan universitas kepada posisi *research-based teaching university*. Untuk mencapai kondisi ini, dalam lima tahun ke depan UPI harus mengarahkan kebijakan pengembangannya pada:

- a. Penguatan mutu dan kinerja pada bidang akademik dan penelitian yang mengarah pada standar mutu internasional;
- b. Penguatan pendidikan profesional dan profesi lain yang dikembangkan ke arah penguatan model pendidikan profesional yang harus menjadi rujukan pembangunan pendidikan nasional;
- c. Kelanjutan upaya penataan kelembagaan agar terjadi keseimbangan dan sinergi antar unit baik unit akademik maupun nonakademik;
- d. Kelanjutan dan realisasi berbagai bentuk kerjasama dan kemitraan, penguatan citra universitas melalui peningkatan mutu akademik dan penelitian, serta pencapaian standar internasional pada berbagai program akademik.;
- e. Penempatan kegiatan kemahasiswaan sebagai wahana pengembangan kreativitas yang pada gilirannya dapat mendukung peningkatan kualitas pendidikan.

Pemikiran ini merupakan arah pengembangan kebijakan dan program pada Renstra UPI 2021-2025. Kebijakan, program, dan aktivitas yang dikembangkan ini harus didasarkan pada nilai-nilai luhur yang terkandung dalam ungkapan kearifan lokal *silih asah, silih asih, dan silih asuh* yang senantiasa diwarnai oleh keagungan nilai-nilai hakiki agama dan nilai-nilai kebenaran ilmiah. Nilai-nilai tersebut lebih jauh tercermin dalam cita-cita luhur institusi untuk terus berkiprah membangun bangsa melalui pendidikan yang utuh, yang menyatukan nilai-nilai luhur di atas. Kesadaran inilah yang kemudian tertuang dalam motto institusi yakni sebagai kampus yang

edukatif, ilmiah, dan religius. Cita-cita ini senantiasa menjiwai arah kebijakan, program, dan aktivitas yang dikembangkan dalam Renstra UPI 2021-2025.

B. Asumsi-Asumsi

Sejalan dengan Rensta UPI 2021-2025, pengembangan renstra FPTK 2021-2025 dilandasi oleh asumsi-asumsi berikut:

1. Pemenuhan layanan pendidikan berkualitas menjadi persoalan krusial sejalan dengan tingginya jumlah perguruan tinggi;
2. FPTK UPI belum berfokus dalam mengemban tiga fungsi, yakni sebagai *research university* yang menekankan pada aspek *knowledge production* melalui riset multi dan lintas disiplin; sebagai *teaching university* yang fokus pada pembelajaran dan pengabdian masyarakat, atau sebagai *vocational university* yang menekankan pada kemitraan dengan industri dan penyiapan lulusan berkeahlian dan berketerampilan;
3. Peningkatan produktivitas dan daya saing meningkat baik nasional maupun internasional. Peningkatan kualitas layanan belum sepenuhnya didukung dengan tersedianya sarana prasarana pembelajaran dan praktik yang memadai dan berkualitas, kecukupan program magang dan praktik kerja, serta keterbatasan sertifikasi kompetensi;
4. Pembelajaran belum sepenuhnya mendorong penguasaan *soft-skills* yang mendukung dalam dunia kerja seperti penguasaan bahasa asing, kemampuan berpikir kritis, analisis, inovasi, kepemimpinan, negosiasi, dan kerja tim;
5. Kapasitas adopsi IPTEK dan penciptaan inovasi masih rendah. Implementasi pendidikan belum terlalu fokus dalam pengembangan bidang ilmu yang menjadi keunggulan dan masih kurang terhubung dengan jejaring kerjasama riset baik antara perguruan tinggi maupun dengan pusat-pusat penelitian di dalam dan luar negeri;

6. Revolusi Mental yaitu pendidikan karakter dan budi pekerti belum sepenuhnya dapat terwujud dalam lingkungan sekolah/kampus dan budaya belajar yang mampu tumbuh sebagai kebiasaan yang baik;
7. Mentalitas disiplin, etos kemajuan, etika kerja, jujur, taat hukum dan aturan, tekun, dan gigih adalah karakter dan sikap mental yang diperlukan untuk mewujudkan negara-bangsa yang maju, modern, unggul, dan berdaya saing, sehingga mampu berkompetisi dengan negara-negara lain;
8. Kebutuhan mendesak dalam menghadapi tantangan zaman yang terus berkembang sehingga dibutuhkan peningkatan budaya literasi, inovasi, dan kreativitas;
9. Implikasi revolusi industri 4.0 mengharuskan fakultas memiliki kemampuan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang dapat berperan dalam perkembangan revolusi industri 4.0;
10. Kompetensi, karakter, dan perilaku yang dibutuhkan manusia abad 21 menjadi fokus pengembangan sumber daya manusia kedepannya;
11. Kebijakan Merdeka Belajar Kampus merdeka menuntut terciptanya kultur belajar inovatif, tidak mengekang, dan sesuai kebutuhan mahasiswa menjadi tantangan tersendiri terutama pada aspek kemitraan dalam dan luar negeri;
12. Pembelajaran Kampus Merdeka mewujudkan pembelajaran *student centered learning* yang memberikan tantangan dan kesempatan pengembangan diri mahasiswa serta meningkatkan kompetensi mahasiswa secara komprehensif untuk menjawab tantangan di masa yang akan datang dan menghasilkan lulusan sesuai perkembangan IPTEK dan tuntutan dunia usaha maupun industri;
13. Keterlibatan fakultas dalam mengatasi kondisi darurat nasional dan internasional sejalan dengan UPI sebagai universitas *leading and outstanding* dalam rangka meminimalisir resiko bencana.



BAB IV

KEBIJAKAN DAN PROGRAM



RENSTRA FPTK 2021-2025

BAB IV

KEBIJAKAN DAN PROGRAM

A. Visi

Menjadi Fakultas Pelopor dan Unggul dalam penyelenggaraan pendidikan teknologi dan vokasional tahun 2025 di tingkat regional Asia.

B. Misi

Dalam rangka mewujudkan visi di atas, FPTK menetapkan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik bermutu dalam bidang Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, serta Rekayasa, untuk menghasilkan lulusan dengan wawasan yang luas, berkarakter, dan memiliki daya saing tinggi pada level Nasional maupun Internasional.
2. Menyelenggarakan penelitian berkualitas dalam bidang Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, serta Rekayasa, yang berorientasi kepada pengembangan ilmu, diseminasi, dan aplikasinya bagi pembangunan pendidikan, industri, dan masyarakat.
3. Menyelenggarakan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Penelitian Pendidikan Teknologi dan Kejuruan serta Rekayasa yang dapat memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan pendidikan, industri, dan masyarakat.
4. Mengembangkan kerjasama Nasional dan Internasional dengan institusi Pendidikan Tinggi, pendidikan dan latihan, penelitian, industri, asosiasi profesi, pemerintah, dan masyarakat ilmiah lainnya.

C. Tujuan

Secara umum tujuan pendidikan FPTK mengacu pada tujuan pendidikan UPI yang bermuara pada upaya pengembangan manusia beriman, bertaqwa, bermoral, berakhlak mulia, berilmu, profesional, religius, dan memiliki integritas serta kecintaan terhadap bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Tujuan yang lebih rinci adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan sarjana Pendidikan Teknologi dan Kejuruan dan Sarjana Teknik yang unggul dan relevan dengan kebutuhan pasar kerja.
2. Menghasilkan karya penelitian dan pengkajian dalam bidang Pendidikan Teknologi dan Kejuruan serta rekayasa.
3. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat masyarakat dalam bidang pendidikan teknologi dan kejuruan serta bidang rekayasa.
4. Menyebarkan perkembangan ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan Teknologi dan Kejuruan dan rekayasa.
5. Mengokohkan eksistensi FPTK dengan menjalankan program-program kemitraan dalam bidang Pendidikan Teknologi dan Kejuruan serta rekayasa.

D. Sasaran

1. Peningkatan mutu lulusan calon guru profesional yang memiliki kompetensi sesuai tuntutan stakeholders (SMK, dunia usaha dan industri) baik nasional maupun global.
2. Peningkatan produk penelitian dan karya inovatif dalam disiplin ilmu pendidikan teknologi kejuruan dan disiplin ilmu teknik yang berguna untuk peningkatan sumberdaya manusia dalam pembangunan nasional.
3. Peningkatan mutu layanan pengabdian masyarakat dalam bidang Pendidikan Teknologi dan Kejuruan serta rekayasa.
4. Peningkatan sumber informasi dan referensi ilmiah bidang Pendidikan Teknologi dan Kejuruan serta rekayasa.
5. Peningkatan citra kelembagaan FPTK melalui kerjasama kemitraan agar FPTK lebih dikenal dengan citra yang baik atas kiprah nyata dan kontribusinya dalam pengembangan Pendidikan Teknologi dan Kejuruan serta rekayasa.

E. Kebijakan

Dalam rangka mendukung pencapaian rencana strategis UPI, FPTK UPI telah menyusun rencana strategis tahun 2021-2025 yang terdiri dari 6 kebijakan sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (*equitable*), dan menjunjung tinggi keberagaman. (K1);
2. Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional (K2);
3. Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat (K3);
4. Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni yang memperkuat kemajemukan dan keberagaman (K4);
5. Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan) dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridarma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas (K5);
6. Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi (K6).

F. Strategi

Kebijakan 1: Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (*equitable*), dan menjunjung tinggi keberagaman.

FPTK UPI pada tahun 2021-2025 ini telah menyusun rencana dan strategi untuk mendukung rencana dan strategi UPI yang terdiri dari 6 kebijakan. Kebijakan 1, yaitu penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (*equitable*), dan menjunjung tinggi keberagaman. Kebijakan 1 ini terdiri dari dua program, yaitu: 1) Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul

dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional, yang terdiri dari 11 indikator; 2) Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global, terdiri dari 4 indikator.

Indikator capaian yang ditetapkan untuk mencapai target program dan memenuhi kebijakan 1 ini disusun berdasarkan analisis yang dilakukan dari capaian FPTK UPI pada tahun 2016-2020. Kegiatan-kegiatan dan pendukung suksesnya pencapaian kebijakan 1, disusun dengan koordinasi dan kesepakatan dari berbagai pihak serta *stakeholder* di lingkungan FPTK UPI. Kebijakan 1 ini fokus pada penyelenggaraan pendidikan yang inovatif. FPTK UPI telah menetapkan beberapa target yang akan dicapai pada tahun 2021-2025 sebagai upaya mendukung capaian rencana dan strategi UPI selama 5 tahun ke depan. Lebih lengkap rencana dan strategi tahun 2021-2025 dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Rencana dan Strategi Kebijakan 1 FPTK UPI Tahun 2021-2025

| RENSTRA FPTK UPI 2021-2025 | | | SATUAN | TARGET FPTK | | | | |
|---|---|--|--------|-------------|------|------|------|------|
| KEBIJAKAN | PROGRAM | INDIKATOR | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
| 1. Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (equitable), dan menjunjung tinggi keberagaman. (K1) | 1.1 Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional, | 1) Rasio dosen dan mahasiswa; | Rasio | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| | | 2) Persentase mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (blended learning); | % | 70 | 75 | 80 | 90 | 95 |
| | | 3) Persentase lulusan bersertifikat kompetensi; | % | 55 | 60 | 65 | 70 | 75 |
| | | 4) Persentase keterserapan lulusan; | % | 75 | 77 | 80 | 80 | 82,5 |
| | | 5) Persentase kelulusan mahasiswa | % | 80 | 82 | 85 | 85 | 86 |

| RENSTRA FPTK UPI 2021-2025 | | | SATUAN | TARGET FPTK | | | | |
|----------------------------|---|--|--------|-------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| KEBIJAKAN | PROGRAM | INDIKATOR | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
| | | PPG; | | | | | | |
| | | 6) Jumlah kelas berbahasa pengantar internasional; | Kelas | 4 | 6 | 8 | 10 | 12 |
| | | 7) Persentase jumlah mahasiswa asing; | % | 0,1 | 0,1 | 0,1 | 0,1 | 0,1 |
| | | 8) Persentase jumlah mahasiswa yang mengikuti student mobility; | % | 0,1 | 0,1 | 0,1 | 0,1 | 0,1 |
| | | 9) Persentase prodi yang menerapkan pembelajaran Merdeka Belajar; | % | 55 | 65 | 75 | 85 | 90 |
| | | 10) Tingkat keketatan peminat (calon mahasiswa baru); dan | Rasio | 01:0 9 | 01:0 9 | 01:0 9 | 01:0 9 | 01:0 9 |
| | | 11) Persentase kelulusan mahasiswa tepat waktu. | % | 60 | 62 | 62 | 63 | 64 |
| | 1.2 Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global, dengan indikator program sebagai berikut: | 1) Persentase dosen yang memperoleh rekognisi internasional; | % | 0,1 | 0,2 | 0,2 | 0,3 | 0,4 |
| | | 2) Jumlah dosen yang mengikuti lecturer exchange/visiting scholar; | Dosen | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| | | 3) Persentase dosen asing; dan | % | 0,1 | 0,1 | 0,2 | 0,2 | 0,3 |
| | | 4) Persentase dosen baru yang | % | 70 | 75 | 80 | 85 | 90 |

| RENSTRA FPTK UPI 2021-2025 | | | SATUAN | TARGET FPTK | | | | |
|----------------------------|---------|----------------------------|--------|-------------|------|------|------|------|
| KEBIJAKAN | PROGRAM | INDIKATOR | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
| | | mengikuti program pekerti. | | | | | | |

Berdasarkan tabel 4.1, secara umum FPTK UPI telah menetapkan rencana dan strategi tahun 2021-2025 secara bertahap terus meningkat. Khusus prodi baru di FPTK harus terus didukung untuk dapat melakukan promosi yang lebih masif sehingga target daya tampung dapat terpenuhi serta rasio dosen dan mahasiswa dapat terpenuhi. Persentase mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (*blended learning*) untuk 5 tahun ke depan dimulai dari 70% mata kuliah yang dibuka di FPTK UPI menggunakan pembelajaran daring. Pada kondisi pandemic covid 19 ini 100% perkuliahan dilaksanakan secara daring. Setelah pandemic ini berakhir, pembelajaran *blended learning* akan dilaksanakan secara optimal sebagai upaya menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih fleksibel dan efisien.

Indikator persentase prodi yang menerapkan pembelajaran Merdeka Belajar ditetapkan sebagai salah satu upaya menyukseskan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dengan ditetapkan target sebesar 55% pada tahun 2021 dan 90% pada tahun 2025. Pada indikator tingkat keketatan peminat (calon mahasiswa baru), untuk 5 tahun ke depan dengan rasio 1:20, maka daya tampung 1 orang mahasiswa berbanding dengan 20 orang peminat/pendaftar. Indikator terakhir adalah Persentase kelulusan mahasiswa tepat waktu dengan persentase 60% pada tahun 2021 dan 65% pada tahun 2025. Pada indikator ini kerjasama penyusunan program yang terukur perlu dilakukan di tingkat prodi, sehingga mahasiswa dapat mengambil mata kuliah dan penyelesaian studi dengan baik dan tepat waktu.

Program kedua untuk K1, dosen yang memperoleh rekognisi internasional, setiap tahunnya ditetapkan naik persentase targetnya. Dimulai 0,1% dari jumlah dosen FPTK UPI pada tahun 2021 dan 0,4% pada tahun 2025. Beberapa dosen FPTK UPI telah mendapatkan rekognisi secara internasional, perlu ada perencanaan dan

penyiapan untuk meningkatkan jumlah dosen yang terekognisi secara internasional. Pada indikator Jumlah dosen yang mengikuti *lecturer exchange/visiting scholar* FPTK UPI menetapkan untuk 2025 mendatang minimal terdapat 3 orang dosen yang mengikuti *lecturer exchange/visiting scholar*.

Untuk indikator persentase dosen asing, dimulai pada tahun 2021 sebesar 0,1% dan pada tahun 2025 mendatang yaitu sebanyak 0,3% dari jumlah dosen FPTK UPI merupakan dosen asing. Indikator tersebut untuk meningkatkan pemeringkatan UPI pada tingkat internasional dan mewujudkan UPI sebagai *World Class University* pada masa mendatang. Kemudian untuk indikator persentase dosen baru yang mengikuti program pekerti, tahun 2025 mendatang target FPTK UPI 90% dari jumlah dosen baru telah mengikuti program pekerti. Kebijakan 1 ini ditetapkan rencana dan strategi FPTK UPI untuk dapat mewujudkan dan menyukseskan rencana dan strategi UPI pada tahun 2021-2025.

Kebijakan 2: Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional.

Kebijakan ini diwujudkan dalam sejumlah program dan indikator sebagai berikut:

1. Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktivitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional, dengan indikator program sebagai berikut:
 - a. Renstra FPTK UPI menargetkan jurnal terbitan UPI terakreditasi dan/atau terindeks nasional pada tahun 2021 dan 2022, masing-masing 3 Jurnal. Pengembangan/peningkatan Jurnal prodi yang sudah ada perlu didorong dan menjadi perhatian Fakultas untuk dapat

terakreditasi/terindeks dan mencanangkan 4 Jurnal untuk tahun 2023-2025.

- b. Jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi menjadi fokus pengembangan FPTK UPI di tahun ketiga sampai dengan tahun kelima sebanyak 1 jurnal. Indikator utama keberhasilan program ini adalah terjadinya peningkatan jurnal INVOTEC untuk dapat terindeks lembaga bereputasi dan atau jurnal prodi.
- c. Renstra FPTK UPI 2021-2025 menargetkan penelitian yang dilakukan dosen (sebagai ketua) sebanyak 53 judul pada tahun 2021 menjadi 58 judul pada tahun 2025, diharapkan meningkat setiap tahunnya, sehingga menjadi perhatian Fakultas.
- d. Renstra FPTK UPI 2021-2025 menargetkan sitasi yang dihasilkan oleh per Dosen mencapai 4 pada tahun 2021 dan meningkat menjadi 5 pada tahun 2025.
- e. Jumlah artikel hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi berjumlah 200 artikel pada tahun 2021 dan kenaikan artikel yang ditargetkan adalah 50 artikel pertahun yang ditulis oleh Dosen FPTK sebagai penulis pertama, sehingga tahun 2025 mencapai 400 artikel. Target ini harus menjadi prioritas dalam Renstra FPTK UPI 2021-2025.
- f. Keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat adalah 0,1 setiap tahunnya. Kebijakan 0,1 dari jumlah penelitian setiap tahunnya diupayakan oleh Fakultas untuk merealisasikan rekognisi internasional/diterapkan masyarakat.
- g. Renstra FPTK UPI 2021-2025 menargetkan mahasiswa yang terlibat dalam penelitian mencapai 100 mahasiswa pada tahun 2021 yang tersebar dalam berbagai skim penelitian dan meningkat 10 mahasiswa per tahun sampai dengan 140 mahasiswa pada tahun 2025.

2. Peningkatan produktivitas pelaksanaan riset, dengan indikator program sebagai berikut:
 - a. Produk Inovasi direpresentasikan dengan target dihasilkannya 10 produk pada tahun 2021 dan meningkat setiap tahunnya sehingga mencapai 25 produk pada tahun 2025 baik itu berupa program PkM yang berbasis inovasi, atau inovasi pembelajaran berbasis penelitian dan lain sebagainya.
 - b. Pengembangan *Centre of Excellence* pada Program Studi yang ada di FPTK UPI menjadi fokus pada tahun ke empat dan tahun ke lima. Fokus ini akan menjadi landasan bagi perintisan pusat unggulan IPTEK.
 - c. Renstra FPTK UPI 2021-2025 menargetkan Program *Teaching Industry* pada FPTK UPI tercapai pada tahun ke empat dan tahun ke lima.
 - d. Penyelenggaraan pameran/konser/pertunjukan IPTEK, seni dan budaya, serta forum ilmiah berjumlah 3 kegiatan pada tahun 2021 dan menjadi 12 kegiatan pada tahun 2025.
3. Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual
 - a. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual ditargetkan mencapai 55 HKI pada tahun 2021 dan menargetkan 69 HKI untuk setiap tahun dari 2021-2025, sehingga pada tahun 2025 mencapai 80 HKI.

Gambaran lengkapnya disajikan pada Tabel 4.2 analisis Renstra 2021-2025 dibawah ini:

Tabel 4.2 Rencana dan Strategi Kebijakan 2 FPTK UPI Tahun 2021-2025

| RENSTRA FPTK UPI 2021-2025 | | | SATUAN | TARGET FPTK | | | | |
|--|---|--|--------|-------------|------|------|------|------|
| KEBIJAKAN | PROGRAM | INDIKATOR | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
| 2. Pengembangan dan penyebaran hasil riset unggulan bidang | 2.1 Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktivitas penyelenggara | 1) Jumlah jurnal terbitan UPI yang terakreditasi/terindeks nasional; | Jurnal | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| | | 2) Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi; | Jurnal | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |

| RENSTRA FPTK UPI 2021-2025 | | | SATUAN | TARGET FPTK | | | | | |
|--|---|--|--|-------------|------|------|------|------|----|
| KEBIJAKAN | PROGRAM | INDIKATOR | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | |
| keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional (K2) | an riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional, | 3) Jumlah penelitian yang didanai; | Judul | 53 | 54 | 55 | 57 | 58 | |
| | | 4) Jumlah sitasi per-dosen; | Rasio | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | |
| | | 5) Jumlah artikel hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi; | Artikel | 200 | 250 | 300 | 350 | 400 | |
| | | 6) Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen; dan | Rasio | 0,1 | 0,1 | 0,1 | 0,1 | 0,1 | |
| | 2.2 Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan nonpendidikan yang dihasilkan dari riset unggulan berskala nasional, regional, dan internasional, | 7) Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian. | Mahasiswa | 100 | 110 | 120 | 130 | 140 | |
| | | 1) Jumlah Produk Inovasi; | Produk | 10 | 15 | 20 | 22 | 25 | |
| | | 2) Jumlah Pusat Unggulan IPTEK; | Unit | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | |
| | | | 3) Jumlah program teaching industry; dan | Program | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| | | | 4) Jumlah pameran/konser/pertunjukan IPTEK, seni dan budaya, serta penyelenggaraan forum ilmiah. | Kegiatan | 3 | 5 | 7 | 10 | 12 |
| | | 2.3 Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual | 1) Jumlah Hak Kekayaan Intelektual | HKI | 55 | 65 | 70 | 75 | 80 |

Kebijakan 3: Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat.

Kebijakan ini diwujudkan dalam sejumlah program dan indikator sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat, yang merupakan inovasi hasil dari riset dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya, program tersebut dapat dikatakan berhasil/tercapai apabila indikator-indikatornya dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Berikut adalah indikator capaiannya:
 - a. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM dosen target FPTK UPI pada tahun 2021 adalah berjumlah 40 orang dan setiap tahunnya terdapat kenaikan target sebanyak 5 orang pertahun, sehingga pada tahun 2025 diharapkan Jumlah Mahasiswa yang terlibat dalam PKM dosen berjumlah 75 orang.
 - b. Jumlah dana Pengabdian kepada Masyarakat pada tahun 2021 berjumlah 3% dari jumlah anggaran RKAT Fakultas tahun tersebut, dan tahun 2022 alokasi dana RKAT untuk pengabdian kepada masyarakat ditambah 1 % menjadi 4%, dan untuk 3 tahun berikutnya alokasi dana bertambah lagi sebanyak 0,25% pertahunnya sehingga target pada tahun 2025 berjumlah 4,75% dari anggaran RKAT Fakultas tahun 2025.
 - c. Jumlah bantuan sosial Program Corporate Social Responsibility (CSR) target Fakultas pada tahun 2021 sebesar 36 juta dan setiap tahunnya mengalami pertambahan sebesar 7 juta per tahun, sehingga tahun 2025 target bantuan sosial program CSR mencapai 64 juta.

2. Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat, program tersebut dapat dikatakan berhasil/tercapai apabila memenuhi indikator:

- a. Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen, pada 5 tahun kedepan setiap tahunnya adalah 0,1% dari jumlah pengabdian kepada masyarakat.

Gambaran lengkapnya disajikan pada Tabel 4.3 analisis Renstra 2021-2025 dibawah ini:

Tabel 4.3 Rencana dan Strategi Kebijakan 3 FPTK UPI Tahun 2021-2025

| RENSTRA FPTK UPI 2021-2025 | | | SATUAN | TARGET FPTK | | | | |
|---|---|---|-----------|-------------|------|------|------|------|
| KEBIJAKAN | PROGRAM | INDIKATOR | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
| 3. Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat (K3) | 3.1 Penyelenggaraan dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat, yang merupakan inovasi hasil dari riset dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya | 1) Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM dosen; | Mahasiswa | 40 | 55 | 60 | 70 | 75 |
| | | 2) Jumlah dana Pengabdian kepada Masyarakat; dan | % | 3 | 4 | 4,25 | 4,5 | 4,75 |
| | | 3) Jumlah bantuan sosial Program Corporate Social Responsibility (CSR). | Rp (Juta) | 36 | 43 | 50 | 57 | 64 |
| | 3.2 Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan | 1) Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. | Rasio | 0,1 | 0,1 | 0,1 | 0,1 | 0,1 |

| RENSTRA FPTK UPI 2021-2025 | | | SATUAN | TARGET FPTK | | | | |
|----------------------------|-------------|-----------|--------|-------------|------|------|------|------|
| KEBIJAKAN | PROGRAM | INDIKATOR | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
| | masyarakat, | | | | | | | |

Kebijakan 4: Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni yang memperkuat kemajemukan dan keberagaman.

Kebijakan ini diwujudkan dalam sejumlah program dan indikator sebagai berikut:

1. Pembinaan kegiatan kemahasiswaan bidang bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan dalam upaya mengembangkan potensi dan prestasi mahasiswa dengan indikator sebagai berikut.
 - a. Jumlah kelompok mahasiswa yang didanai pada Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang diketuai oleh mahasiswa FPTK diharapkan akan ada peningkatan setiap tahunnya. Mulai dari tahun 2021 target jumlah kelompok PKM yang diketuai mahasiswa FPTK yang didanai sebanyak 7 kelompok.
 - b. Jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik/ ekstrakurikuler/ intrakurikuler target tahun 2021 adalah sebanyak 6 mahasiswa.
2. Pengembangan kesejahteraan dan bimbingan karir mahasiswa serta peran lulusan dalam upaya meningkatkan kualitas mahasiswa dan/atau lulusan dengan indikator sebagai berikut.
 - a. Persentase alokasi dana kegiatan kemahasiswaan dari RKAT Fakultas setiap tahunnya mulai dari tahun 2021 sampai dengan 2025 sebesar sebesar 5%.

- b. Target jumlah mahasiswa FPTK yang memperoleh beasiswa pada tahun 2021 adalah sebanyak 100 mahasiswa. Hal tersebut diharap bisa meningkat dari tahun ke tahun.
- c. Jumlah persentase mahasiswa terintegrasi dan lulusan yang memperoleh layanan bimbingan karir/*Career Development Centre* (CDC) setiap tahunnya diharapkan meningkat sebesar 5%. Mulai dari tahun 2021 target jumlah persentase mahasiswa terintegrasi dan lulusan yang memperoleh layanan bimbingan karir/*Career Development Centre* (CDC) adalah sebesar 60%
- d. Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang menjadi wirausaha berdasarkan hasil analisis pada tahun 2021 adalah sebanyak 130 orang
- e. Persentase lulusan setiap tahunnya yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 3 bulan berdasarkan hasil analisis pada tahun 2016 – 2020 naik sebesar 3%. Pada tahun 2021 persentasi lulusan yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 3 bulan adalah sebesar 65%.
- f. Jumlah lulusan FPTK yang bekerja pada lembaga internasional pada tahun 2021 adalah sebanyak 2 orang. Target lulusan FPTK yang bekerja pada lembaga internasional mengalami kenaikan setiap tahunnya mulai dari 2 orang dan diharapkan bertambah menjadi 5 orang sampai tahun 2025.
- g. Persentase dari jumlah lulusan FPTK yang melanjutkan studi berdasarkan hasil analisis tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 adalah dari 0,1% menjadi 0,3% sampai tahun 2025.
- h. Jumlah lembaga eksternal pemerintah dan non pemerintah yang bekerjasama dalam pengembangan mahasiswa dan/atau lulusan pada tahun 2021 adalah sebanyak 18 lembaga.
- i. Persentase dari jumlah pengguna lulusan FPTK setiap tahunnya yang puas terhadap kinerja lulusan diharapkan bisa naik sebesar 5%. Target

persentase jumlah pengguna lulusan FPTK yang puas terhadap kinerja lulusan pada tahun 2021 adalah sebesar 70%.

- j. Jumlah kegiatan kemahasiswaan di FPTK yang melibatkan lulusan.sebanyak pada tahun 2021 targetnya adalah sebanyak 14 kegiatan.
3. Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dengan indikator sebagai berikut.
 - a. Jumlah mahasiswa yang terintegrasi terlibat dalam kegiatan Ormawa dan UKM yang memperkuat kemajemukan dan keberagaman setiap tahunnya diharapkan mengalami peningkatan dari jumlah yang diharapkan selama 5 tahun ke depan yaitu sebesar 180 mahasiswa sampai 320 mahasiswa pada tahun 2025.
 - b. Jumlah kegiatan *single event* dan *multievent* yang diikuti Ormawa dan UKM setiap tahunnya diharapkan meningkat dari jumlah 11 kegiatan sampai 19 kegiatan
 - c. Jumlah Pelatih/Pembina Ormawa dan UKM yang telah tersertifikasi.diharapkan ada 1 dosen sebagai pelatih/. Pembina Ormawa dan UKM.

Rincian dari kebijakan penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni yang memperkuat kemajemukan dan keberagaman (K4) di Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) dituangkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Rencana dan Strategi Kebijakan 4 FPTK UPI Tahun 2021-2025

| RENSTRA FPTK UPI 2021-2025 | | | SATUAN | TARGET FPTK | | | | |
|---|--|--|----------|-------------|------|------|------|------|
| KEBIJAKAN | PROGRAM | INDIKATOR | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
| 4. Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan | 4.1 Pembinaan kegiatan kemahasiswaan bidang bakat, minat, penalaran, | 1) Jumlah kelompok mahasiswa yang didanai pada Program Kreativitas | Kelompok | 7 | 11 | 15 | 18 | 21 |

| RENSTRA FPTK UPI 2021-2025 | | | SATUAN | TARGET FPTK | | | | |
|--|--|--|-----------|-------------|------|------|------|------|
| KEBIJAKAN | PROGRAM | INDIKATOR | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
| kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni yang memperkuat kemajemukan dan keberagaman (K4) | dan kewirausahaan dalam upaya mengembangkan potensi dan prestasi mahasiswa, | Mahasiswa (PKM); dan | | | | | | |
| | | 2) Jumlah mahasiswa yang berprestasi | Mahasiswa | 6 | 6 | 6 | 7 | 7 |
| | 4.2 Pengembangan kesejahteraan dan bimbingan karir mahasiswa serta peran lulusan dalam upaya meningkatkan kualitas mahasiswa dan/atau lulusan, | 1) Persentase alokasi dana kegiatan kemahasiswaan; | % | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| | | 2) Jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa; | Mahasiswa | 100 | 150 | 200 | 250 | 300 |
| | | 3) Jumlah mahasiswa dan lulusan yang memperoleh layanan bimbingan karir/Career Development Centre (CDC); | % | 60 | 65 | 70 | 75 | 80 |
| | | 4) Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang menjadi wirausaha; | Orang | 130 | 150 | 165 | 180 | 200 |
| | | 5) Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 3 bulan; | % | 65 | 68 | 70 | 73 | 75 |
| | | 6) Jumlah lulusan yang bekerja pada lembaga internasional; | Lulusan | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 |
| | | 7) Persentase lulusan yang melanjutkan studi; | % | 0.1 | 0.1 | 0.2 | 0.2 | 0.3 |
| 8) Jumlah lembaga eksternal yang bekerjasama dalam pengembangan mahasiswa dan/atau lulusan; | Lembaga | 18 | 20 | 22 | 24 | 26 | | |

| RENSTRA FPTK UPI 2021-2025 | | | SATUAN | TARGET FPTK | | | | |
|----------------------------|--|--|-----------|-------------|------|------|------|------|
| KEBIJAKAN | PROGRAM | INDIKATOR | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
| | | 9) Persentase pengguna lulusan yang puas terhadap kinerja lulusan; dan | % | 70 | 75 | 80 | 85 | 90 |
| | | 10) Jumlah kegiatan kemahasiswaan yang melibatkan lulusan. | Kegiatan | 14 | 15 | 18 | 20 | 21 |
| | 4.3 Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), | 1) Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Ormawa dan UKM yang memperkuat kemajemukan dan keberagaman; | Mahasiswa | 180 | 215 | 250 | 285 | 320 |
| | | 2) Jumlah kegiatan single event dan multievent yang diikuti Ormawa dan UKM; dan | Kegiatan | 11 | 13 | 15 | 17 | 19 |
| | | 3) Jumlah Pelatih/Pembina Ormawa dan UKM yang telah tersertifikasi. | Dosen | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |

Kebijakan 5: Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan) dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridarma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas.

Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan) dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridarma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas (K5) terdiri dari tiga program, yaitu: Pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing; Pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan UPI; dan Pengembangan IGU dan sistem pengelolaan keuangan yang

transparan dan akuntabel. Masing –masing program memiliki indikator sebagai acuan dalam pencapaian target FPTK. Secara lebih jelas program dan indikator akan dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 Pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing

| No | Indikator | Satuan | Target FPTK | | | | |
|----|---|--------|-------------|------|------|------|------|
| | | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
| 1 | Persentase dosen berkualifikasi Doktor; | % | 45 | 47 | 50 | 52 | 55 |
| 2 | Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar; | % | 7 | 8 | 8 | 9 | 9 |
| 3 | Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala; | % | 38 | 40 | 42 | 44 | 46 |
| 4 | Persentase pegawai yang menjadi anggota asosiasi profesi; | % | 20 | 25 | 28 | 31 | 35 |
| 5 | Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi; | % | 35 | 35 | 40 | 40 | 40 |
| 6 | Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja; | % | 3 | 5 | 7 | 9 | 10 |
| 7 | Persentase tenaga kependidikan yang meningkat karirnya; | % | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 8 | Persentase tenaga fungsional tertentu; | % | 26 | 28 | 30 | 32 | 35 |
| 9 | Jumlah sumber daya manusia yang memperoleh penghargaan/award; dan | Orang | 0 | 0 | 1 | 2 | 3 |
| 10 | Persentase anggaran kesejahteraan pegawai yang dibayarkan. | % | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

Target FPTK pada program pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing terdiri dari 10 indikator yang masing-masing memiliki target capaian yang berbeda selama rentang waktu lima tahun yaitu mulai dari tahun 2021 sampai dengan 2025. Target persentasi dosen berkualifikasi Doktor pada tahun 2021 menargetkan 45%, 2022 menargetkan 47%, 2023 menargetkan

50%, 2024 menargetkan 52%, dan pada tahun 2025 menargetkan 55%. Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar pada tahun 2021 menargetkan 0,7%, 2022 menargetkan 0,8%, 2023 menargetkan 0,8%, 2024 menargetkan 0,9%, dan pada tahun 2025 menargetkan 0,9%. Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala pada tahun 2021 menargetkan 38%, 2022 menargetkan 40%, 2023 menargetkan 42%, 2024 menargetkan 44%, dan pada tahun 2025 menargetkan 46%. Persentase pegawai yang menjadi anggota asosiasi profesi pada tahun 2021 menargetkan 20%, 2022 menargetkan 25%, 2023 menargetkan 28%, 2024 menargetkan 31%, dan pada tahun 2025 menargetkan 35%. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi pada tahun 2021 menargetkan 35%, 2022 menargetkan 35%, 2023 menargetkan 40%, 2024 menargetkan 40%, dan pada tahun 2025 menargetkan 40%. Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja pada tahun 2021 menargetkan 3%, 2022 menargetkan 5%, 2023 menargetkan 7%, 2024 menargetkan 9%, dan pada tahun 2025 menargetkan 10%. Persentase tenaga kependidikan yang meningkat karirnya masing-masing target mulai dari tahun 2021-2025 memiliki target yang sama yaitu 2%, hal ini disebabkan adanya pengurangan jabatan karir untuk tenaga kependidikan. Persentase tenaga fungsional tertentu pada tahun 2021 sebesar 26% dan 2022 menargetkan 28%, 2023 dan 2024 menargetkan masing-masing 30% dan 32%, dan pada tahun 2025 menargetkan 35%. Peningkatan ini disesuaikan dengan kondisi eksisting jabatan fungsional tertentu yang dikembangkan selain untuk teknisi dan PLP, juga untuk jabatan administrasi lainnya yang beralih ke jabatan fungsional tertentu. Jumlah sumber daya manusia yang memperoleh penghargaan/award pada tahun 2021-2022 tidak menargetkan, sedangkan pada tahun 2024-2025 menargetkan ada 3 orang. Pada indikator terakhir, persentase anggaran kesejahteraan pegawai yang dibayarkan FPTK menargetkan 100% setiap tahunnya dengan rentan mulai dari tahun 2021 sampai dengan 2025, sebagai bentuk penghargaan atas kinerja dan

komitmennya dalam melayani keseluruhan aktivitas baik akademik maupun non akademik.

Tabel 4.6 Tabel Pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan UPI

| No | Indikator | Satuan | Target FPTK | | | | |
|----|--|--------------|-------------|------|------|------|------|
| | | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
| 1 | Persentase sistem informasi manajemen terintegrasi untuk menunjang smart campus; | % | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 2 | Indeks kepuasan terhadap sarana dan prasarana; | % | 80 | 80 | 85 | 85 | 85 |
| 3 | Jumlah laboratorium terakreditasi dan mendukung inovasi; | Laboratorium | 0 | 0 | 1 | 2 | 3 |
| 4 | Ranking Universitas di GreenMetric; | Ranking | 425 | 425 | 400 | 400 | 400 |
| 5 | Akreditasi Perpustakaan; | Peringkat | | | | | |
| 6 | Akreditasi Arsip Universitas; | Peringkat | B | A | A | A | A |
| 7 | Akreditasi UPT Layanan Kesehatan; | Peringkat | | | | | |
| 8 | Akreditasi Museum Pendidikan Nasional; | Peringkat | | | | | |
| 9 | Persentase fasilitas ramah difabel; | % | 35 | 35 | 40 | 45 | 50 |
| 10 | Persentase unit yang menerapkan smart office; | % | 50 | 70 | 90 | 100 | 100 |
| 11 | Jumlah laboratorium microteaching; | Laboratorium | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 12 | Jumlah smart classroom; | Kelas | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 13 | Kapasitas asrama mahasiswa; dan | Mahasiswa | | | | | |
| 14 | Fasilitas seni dan budaya. | Gedung | | | | | |

Target FPTK pada program pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan UPI terdiri dari 14 indikator yang masing-masing memiliki target capaian yang berbeda selama rentang waktu lima tahun yaitu mulai

dari tahun 2021 sampai dengan 2025. Persentase sistem informasi manajemen terintegrasi untuk menunjang smart campus FPTK menargetkan 100% di setiap tahunnya. Indeks kepuasan terhadap sarana dan prasarana pada tahun 2021-2022 menargetkan 80%, tahun 2023-2025 menargetkan 85%. Jumlah laboratorium terakreditasi dan mendukung inovasi pada tahun 2021-2022 FPTK tidak menargetkan, sedangkan untuk tahun 2023-2025 FPTK menargetkan masing-masing 1 jumlah laboratorium. Ranking Universitas di GreenMetric FPTK menargetkan pada tahun 2021-2022 berada pada ranking 425, sedangkan untuk 2023-2025 FPTK menargetkan berada pada ranking 400. Persentase fasilitas ramah difabel pada tahun 2021-2022 menargetkan 35%, tahun 2023 menargetkan 40%, 2024 menargetkan 45%, dan pada tahun 2025 menargetkan 50%. Persentase unit yang menerapkan smart office pada tahun 2021 menargetkan 50%, 2022 menargetkan 70%, 2023 menargetkan 90%, dan pada tahun 2024-2025 masing-masing menargetkan 100%. Laboratorium microteaching FPTK di tahun 2021 menargetkan 1, pada tahun 2022-2025 FPTK menargetkan jumlah laboratorium microteaching ada 3 laboratorium. Smart classroom FPTK di tahun 2021 menargetkan 2 kelas. Pada tahun 2022-2025 FPTK menargetkan penambahan 1 kelas tiap tahun untuk smart classroom, sehingga pada akhir tahun 2025 terdapat 6 ruang smart classroom yang memadai.

Tabel 4.7 Tabel Pengembangan IGU dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel

| No | Indikator | Satuan | Target FPTK | | | | |
|----|--|----------|-------------|------|------|------|------|
| | | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
| 1 | Jumlah IGU; | Rp (M) | 0.1 | 0.15 | 0.35 | 0.45 | 0.6 |
| 2 | Opini penilaian laporan keuangan oleh akuntan publik; | WtP | WtP | WtP | WtP | WtP | WtP |
| 3 | Nilai kinerja anggaran atas RKA-K/L; dan | Nilai | | | | | |
| 4 | Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). | Predikat | | | | | |

Target FPTK pada pengembangan *Income Generating Unit* (IGU) dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel terdiri dari 4 indikator yang masing-masing memiliki target capaian yang berbeda selama rentang waktu lima tahun yaitu mulai dari tahun 2021 sampai dengan 2025. Jumlah IGU FPTK pada tahun 2021 menargetkan Rp 0,1 M, 2022 menargetkan Rp 0,15 M. Target ini terkait dengan kondisi pandemi covid-19. Pada tahun 2023, dengan perkiraan pandemi covid berakhir dan pembangunan Gedung CoE selesai dimana ada unit bisnis dikembangkan, maka FPTK menargetkan pendapatan IGU sebesar Rp 0,35 M, tahun 2024 menargetkan Rp 0,45 M, dan pada tahun 2025 menargetkan pendapatan mencapai nilai Rp 0,6 M. Opini penilaian laporan keuangan oleh akuntan publik yang ditargetkan FPTK masing-masing mulai dari tahun 2021-2025 yaitu WtP (Wajar tanpa Pengecualian).

Kebijakan 6: Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi.

Otonomi merupakan suatu strategi perguruan tinggi untuk dapat melaksanakan fungsinya mencari kebenaran dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi. Peningkatan mutu pendidikan tinggi melalui otonomi perguruan tinggi dapat diwujudkan melalui pelaksanaan *good university governance*. *Good University Governance (GUC)* bertujuan untuk mewujudkan Perguruan Tinggi yang akuntabel. Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel dapat dicapai dengan terwujudnya *good management* perguruan tinggi. Salah satu parameter dalam mengembangkan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel yaitu diterapkannya sistem akuntansi dan pengelolaan keuangan yang dapat diaudit, adanya laporan tahunan akademik, dan laporan tahunan keuangan yang diaudit, dan tercapainya indikator kinerja yang dijanjikan dalam Renstra. Beberapa kebijakan yang telah disusun untuk dapat mengembangkan tatakelola universitas yang sehat dan

akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi diwujudkan dalam program dan indikator sebagai berikut:

1. Penerapan *prinsip Good University Governance* dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal dengan indikator program sebagai berikut:
 - a. Jumlah kerja sama
Target minimal pada tahun 2025, SPK dengan lembaga pemerintah/non pemerintah dapat mencapai 30 SPK.
 - b. Indeks kepuasan pelayanan
Target pada tahun 2025, indeks kepuasan pengguna dalam pelayanan dapat mencapai 85%.
 - c. Tingkat kelengkapan laporan PDDIKTI
Target pada tahun 2025, tingkat kelengkapan laporan PDDIKTI dapat mencapai 95%.
 - d. Tingkat pengetahuan dan pemahaman tentang aturan/regulasi dan kepemimpinan di Perguruan Tinggi
Target pada tahun 2025, tingkat pengetahuan dan pemahaman civitas academica dan tenaga kependidikan/pegawai di Prodi mengenai aturan/regulasi dan kepemimpinan dapat mencapai 85%.
 - e. Peningkatan keterbukaan informasi public
Target pada tahun 2025, keterbukaan informasi publik dapat memberikan informasi yang informatif dengan mengembangkan sistem teknologi informasi yang mempertimbangkan efektivitas, efisiensi, kesederhanaan, transparansi, keterbukaan, ketepatan waktu, responsif, dan adaptif dalam penyampaiannya.
2. Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh

rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi dengan indikator program sebagai berikut:

- a. Peringkat di *QS World University Ranking*
Target pada tahun 2025, Peringkat *QS WUR* masuk dalam 801-1000.
- b. Peringkat di *QS World University Ranking by Subject in Education*
Target pada tahun 2025, Peringkat *QS WUR* masuk dalam 251-300.
- c. Peringkat di *QS Asian University Ranking*
Target pada tahun 2025, Peringkat *QS AUR* masuk dalam 451-500.
- d. Rating pada *QS Star*
Target pada tahun 2025, Bintang *QS Star* dapat mencapai peringkat 4.

Beberapa capaian pada tahun 2019 menunjukkan bahwa UPI memiliki potensi besar dan strategis dengan jati dirinya. Peringkat 251-300 pada QS World University Ranking (WUR) by subject in Education dan peringkat 501-550 Asian University Ranking (AUR), merupakan modal berharga bahwa UPI mampu bersaing pada tataran global. Capaian ini merupakan langkah strategis yang selaras dengan arah pengembangan UPI untuk meningkatkan pencapaian target periode Renstra UPI 2021-2025 menjadi Universitas Rujukan di Tingkat ASEAN pada Bidang Pendidikan. FPTK mendukung dan perlu berpartisipasi dalam mewujudkan target universitas.

3. Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui pengembangan pusat keunggulan yang mengembangkan karakter dan kekhasan universitas dengan indikator program sebagai berikut:
 - a. Jumlah unit akademik dan nonakademik
Target pada tahun 2025, unit akademik dan nonakademik yang dapat dikembangkan mencapai 219 unit.
 - b. Jumlah *Center of Excellence*/pusat keunggulan yang dikembangkan (pendidikan khusus, pendidikan vokasi, pendidikan profesi, sekolah laboratorium)

Secara bertahap COE yang dapat dikembangkan di FPTK, pada tahun 2021-2022 menargetkan 1 COE, pada tahun 2023-2024 menargetkan 3 COE, dan pada tahun 2025 sudah dapat memperoleh 5 COE yang dikembangkan di FPTK.

c. Jumlah dosen yang mengajar di sekolah

Target pada tahun 2025, jumlah dosen yang mengajar di sekolah dapat mencapai 10 dosen.

Dengan dukungan seluruh stakeholders FPTK mengambil peran dan mendukung target universitas dengan menyusun dan merencanakan berbagai kebijakan strategis, inovatif dalam bidang pendidikan, pengajaran khususnya, dan ilmu pengetahuan lainnya. Proses ini memang tidak mudah, ditengah persaingan yang semakin kompetitif, FPTK UPI memiliki dasar kuat yang menjadi karakter dan identitasnya. Hal ini yang menjadi modal besar untuk mengambil peran strategis dan berkontribusi pada pengembangan dunia pendidikan.

Tabel 4.8 Rencana dan Strategi Kebijakan 6 FPTK UPI Tahun 2021-2025

| RENSTRA FPTK UPI 2021-2025 | | | SATUAN | TARGET FPTK | | | | |
|--|--|--|--------|-------------|------|------|------|------|
| KEBIJAKAN | PROGRAM | INDIKATOR | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
| 6. Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi (K6) | 6.1 Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal, | 1) Jumlah kerja sama; | SPK | 10 | 15 | 20 | 25 | 30 |
| | | 2) Indeks kepuasan pelayanan; | % | 80 | 80 | 80 | 85 | 85 |
| | | 3) Tingkat kelengkapan laporan PDDIKTI; | % | 90 | 90 | 90 | 95 | 95 |
| | | 4) Tingkat pengetahuan dan pemahaman tentang aturan/regulasi dan kepemimpinan di Perguruan Tinggi; dan | % | 80 | 82 | 82 | 85 | 85 |

| RENSTRA FPTK UPI 2021-2025 | | | SATUAN | TARGET FPTK | | | | |
|----------------------------|--|--|-----------|-------------------|-------------------|------------|------------|------------|
| KEBIJAKAN | PROGRAM | INDIKATOR | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
| | | 5) Pemeringkatan keterbukaan informasi publik. | Peringkat | Menuju Informatif | Menuju Informatif | Informatif | Informatif | Informatif |
| | 6.2 Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi, | 1) Peringkat akreditasi Perguruan Tinggi dari BAN-PT; | Peringkat | | | | | |
| | | 2) Persentase prodi terakreditasi unggul pada level nasional; | % | | | | | |
| | | 3) Jumlah prodi terakreditasi Internasional; | Prodi | | | | | |
| | | 4) Peringkat/kluster universitas pada pemeringkatan perguruan tinggi nasional; | Kluster | | | | | |
| | | 5) Peringkat di QS World University Ranking; | Peringkat | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 801-1000 |
| | | 6) Peringkat di QS World University Ranking by Subject in Education; | Peringkat | 251-300 | 201-250 | 151-200 | 151-200 | 251-300 |
| | | 7) Peringkat di QS Asian University Ranking; dan | Peringkat | 401-450 | 351-400 | 301-350 | 251-300 | 451-500 |
| | | 8) Rating pada QS Star. | Bintang | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| | 6.3. Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui pengembangan pusat keunggulan yang mengembangkan karakter dan kekhasan | 1) Jumlah unit akademik dan nonakademik; | Unit | 209 | 209 | 209 | 219 | 219 |
| | | 2) Jumlah Center of Excellence/pusat keunggulan yang dikembangkan (pendidikan khusus, pendidikan vokasi, | Unit | 1 | 1 | 3 | 3 | 5 |

| RENSTRA FPTK UPI 2021-2025 | | | SATUAN | TARGET FPTK | | | | |
|----------------------------|--------------|---|--------|-------------|------|------|------|------|
| KEBIJAKAN | PROGRAM | INDIKATOR | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
| | universitas, | pendidikan profesi, sekolah laboratorium); dan | | | | | | |
| | | 3) Jumlah dosen yang mengajar di sekolah. | Dosen | 3 | 5 | 7 | 8 | 10 |



BAB V

PENUTUP



RENSTRA FPTK 2021-2025

BAB V

PENUTUP

Penyusunan Renstra FPTK UPI 2021-2025 merupakan upaya fakultas untuk melanjutkan berbagai program pengembangan dalam rangka mewujudkan UPI sebagai universitas pelopor dan unggul dalam bidang pendidikan di kawasan Asia. Teget strategis pengembangan program pada periode 2021-2025 adalah menjadikan FPTK sebagai fakultas dengan kinerja akademik dan penelitian di bidang pendidikan teknologi yang bermutu tinggi, dengan didukung oleh kinerja serta kapasitas manajemen yang baik sehingga dapat mencerminkan prinsip *good university governance*. Selain merupakan kesinambungan dari pengembangan fakultas pada periode 2016-2020, Renstra FPTK UPI 2021-2025 juga merupakan bagian tak terpisahkan dari target dan posisi yang dicita-citakan universitas pada tahun 2025 yaitu menjadi sebuah *world class university in education*. Renstra FPTK UPI 2021-2025 dijabarkan menjadi rencana strategis pada setiap departemen dan program studi, sehingga setiap program studi akan memiliki acuan pengembangan program yang lebih spesifik sesuai dengan karakter dan keunggulannya masing-masing, serta dapat bersinergi dalam mencapai visi dan misi fakultas maupun universitas. Sebagai rujukan dalam penyusunan kegiatan setiap departemen dan program studi di lingkungan FPTK, Renstra ini telah dilengkapi dengan indikator kinerja sebagai dasar untuk mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan program.

Berhasilnya implementasi Renstra ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur di lingkungan FPTK UPI, dukungan pemerintah dan masyarakat. Keberhasilan implementasinya, juga menjadi harapan nyata bagi pembangunan pendidikan dan pembangunan masa depan generasi bangsa. Bagi segenap sivitas akademika FPTK UPI hanya tersedia satu jalan lurus untuk mencapai cita-cita luhur yang digariskan dalam Renstra FPTK UPI, yaitu bekerja keras dan sungguh-sungguh seraya berdoa kepada Allah SWT.



LAMPIRAN

RENSTRA FPTK 2021-2025



ANALISIS RENCANA STRATEGIS FPTK UPI 2021-2025

| RENSTRA FPTK UPI 2021-2025 | | | SATUAN | TARGET FPTK | | | | | |
|---|---|---|--|-------------|------|------|------|------|----|
| KEBIJAKAN | PROGRAM | INDIKATOR | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | |
| 1. Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (<i>equitable</i>), dan menjunjung tinggi keberagaman. (K-1) | 1.1 Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional, | 1) Rasio dosen dan mahasiswa; | Rasio | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | |
| | | 2) Persentase mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (<i>blended learning</i>); | % | 70 | 75 | 80 | 90 | 95 | |
| | | 3) Persentase lulusan bersertifikat kompetensi; | % | 55 | 60 | 65 | 70 | 75 | |
| | | 4) Persentase keterserapan lulusan; | % | 75 | 77 | 80 | 80 | 82,5 | |
| | | 5) Persentase kelulusan mahasiswa PPG; | % | 80 | 82 | 85 | 85 | 86 | |
| | | 6) Jumlah kelas berbahasa pengantar internasional; | Kelas | 4 | 6 | 8 | 10 | 12 | |
| | | 7) Persentase jumlah mahasiswa asing; | % | 0,1 | 0,1 | 0,1 | 0,1 | 0,1 | |
| | | 8) Persentase jumlah mahasiswa yang mengikuti <i>student mobility</i> ; | % | 0,1 | 0,1 | 0,1 | 0,1 | 0,1 | |
| | | 9) Persentase prodi yang menerapkan pembelajaran Merdeka Belajar; | % | 55 | 65 | 75 | 85 | 90 | |
| | | 10) Tingkat keketatan peminat (calon mahasiswa baru); dan | Rasio | 1:09 | 1:09 | 1:09 | 1:09 | 1:09 | |
| | | 11) Persentase kelulusan mahasiswa tepat waktu. | % | 60 | 62 | 62 | 63 | 64 | |
| | 1.2 Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global, dengan indikator program sebagai berikut: | 1) Persentase dosen yang memperoleh rekognisi internasional; | % | 0,1 | 0,2 | 0,2 | 0,3 | 0,4 | |
| | | 2) Jumlah dosen yang mengikuti <i>lecturer exchange/visiting scholar</i> ; | Dosen | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | |
| | | 3) Persentase dosen asing; dan | % | 0,1 | 0,1 | 0,2 | 0,2 | 0,3 | |
| | | 4) Persentase dosen baru yang mengikuti program pekerti. | % | 70 | 75 | 80 | 85 | 90 | |
| | 2. Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional (K2) | 2.1 Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktivitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi nasional, | 1) Jumlah jurnal terbitan UPI yang terakreditasi/terindeks nasional; | Jurnal | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| | | | 2) Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi; | Jurnal | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| | | | 3) Jumlah penelitian yang didanai; | Judul | 53 | 54 | 55 | 57 | 58 |
| | | | 4) Jumlah sitasi per-dosen; | Rasio | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 5) Jumlah artikel hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi; | | | Artikel | 200 | 250 | 300 | 350 | 400 | |

| RENSTRA FPTK UPI 2021-2025 | | | SATUAN | TARGET FPTK | | | | | |
|---|---|---|---|-------------|------|------|------|------|------|
| KEBIJAKAN | PROGRAM | INDIKATOR | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | |
| | regional, dan internasional, | 6) Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen; dan | Rasio | 0,1 | 0,1 | 0,1 | 0,1 | 0,1 | |
| | | 7) Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian. | Mahasiswa | 100 | 110 | 120 | 130 | 140 | |
| | 2.2 Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan nonpendidikan yang dihasilkan dari riset unggulan berskala nasional, regional, dan internasional, | 1) Jumlah Produk Inovasi; | Produk | 10 | 15 | 20 | 22 | 25 | |
| | | 2) Jumlah Pusat Unggulan IPTEK; | Unit | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | |
| | | 3) Jumlah program teaching industry; dan | Program | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | |
| | | 4) Jumlah pameran/konser/pertunjukan IPTEK, seni dan budaya, serta penyelenggaraan forum ilmiah. | Kegiatan | 3 | 5 | 7 | 10 | 12 | |
| | 2.3 Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual, | 1) Jumlah Hak Kekayaan Intelektual | HKI | 55 | 65 | 70 | 75 | 80 | |
| | 3. Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat (K3) | 3.1 Penyelenggaraan dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat, yang merupakan inovasi hasil dari riset dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya | 1) Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM dosen; | Mahasiswa | 40 | 55 | 60 | 70 | 75 |
| | | | 2) Jumlah dana Pengabdian kepada Masyarakat; dan | % | 3 | 4 | 4,25 | 4,5 | 4,75 |
| | | 3.2 Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat, | 3) Jumlah bantuan sosial Program Corporate Social Responsibility (CSR). | Rp (Juta) | 36 | 43 | 50 | 57 | 64 |
| 1) Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. | | | | Rasio | 0,1 | 0,1 | 0,1 | 0,1 | 0,1 |
| 4. Penyelenggaraan dan pengembangan | 4.1 Pembinaan kegiatan | 1) Jumlah kelompok mahasiswa yang didanai | Kelompok | 7 | 11 | 15 | 18 | 21 | |

| RENSTRA FPTK UPI 2021-2025 | | | SATUAN | TARGET FPTK | | | | |
|--|--|---|-----------|-------------|------|------|------|------|
| KEBIJAKAN | PROGRAM | INDIKATOR | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
| pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni yang memperkuat kemajemukan dan keberagaman (K4) | kemahasiswaan bidang bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan dalam upaya mengembangkan potensi dan prestasi mahasiswa, | pada Program Kreativitas Mahasiswa (PKM); dan | | | | | | |
| | | 2) Jumlah mahasiswa yang berprestasi | Mahasiswa | 6 | 6 | 6 | 7 | 7 |
| | 4.2 Pengembangan kesejahteraan dan bimbingan karir mahasiswa serta peran lulusan dalam upaya meningkatkan kualitas mahasiswa dan/atau lulusan, | 1) Persentase alokasi dana kegiatan kemahasiswaan; | % | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| | | 2) Jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa; | Mahasiswa | 100 | 150 | 200 | 250 | 300 |
| | | 3) Jumlah mahasiswa dan lulusan yang memperoleh layanan bimbingan karir/ <i>Career Development Centre (CDC)</i> ; | % | 60 | 65 | 70 | 75 | 80 |
| | | 4) Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang menjadi wirausaha; | Orang | 130 | 150 | 165 | 180 | 200 |
| | | 5) Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 3 bulan; | % | 65 | 68 | 70 | 73 | 75 |
| | | 6) Jumlah lulusan yang bekerja pada lembaga internasional; | Lulusan | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 |
| | | 7) Persentase lulusan yang melanjutkan studi; | % | 0,1 | 0,1 | 0,2 | 0,2 | 0,3 |
| | | 8) Jumlah lembaga eksternal yang bekerjasama dalam pengembangan mahasiswa dan/atau lulusan; | Lembaga | 18 | 20 | 22 | 24 | 26 |
| | | 9) Persentase pengguna lulusan yang puas terhadap kinerja lulusan; dan | % | 70 | 75 | 80 | 85 | 90 |
| | | 10) Jumlah kegiatan kemahasiswaan yang melibatkan lulusan. | Kegiatan | 14 | 15 | 18 | 20 | 21 |
| | 4.3 Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), | 1) Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Ormawa dan UKM yang memperkuat kemajemukan dan keberagaman; | Mahasiswa | 180 | 215 | 250 | 285 | 320 |
| 2) Jumlah kegiatan single event dan multievent yang diikuti Ormawa dan UKM; dan | | Kegiatan | 11 | 13 | 15 | 17 | 19 | |
| 3) Jumlah Pelatih/Pembina Ormawa dan UKM yang telah tersertifikasi. | | Dosen | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | |
| 5. Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan) dan usaha universitas dalam | 5.1 Pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk meningkatkan | 1) Persentase dosen berkualifikasi Doktor; | % | 45 | 47 | 50 | 52 | 55 |
| | | 2) Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar; | % | 0,7 | 0,7 | 0,8 | 0,8 | 0,9 |
| | | 3) Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala; | % | 3 | 3 | 3,1 | 3,1 | 3,2 |

| RENSTRA FPTK UPI 2021-2025 | | | SATUAN | TARGET FPTK | | | | |
|--|---|--|--------------|-------------|------|------|------|------|
| KEBIJAKAN | PROGRAM | INDIKATOR | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
| mendukung penyelenggaraan Tridarma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas (K5) | daya saing, | 4) Persentase pegawai yang menjadi anggota asosiasi profesi; | % | 2 | 2,5 | 2,75 | 3 | 3,25 |
| | | 5) Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi; | % | 35 | 35 | 40 | 40 | 40 |
| | | 6) Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja; | % | 3 | 5 | 7 | 9 | 10 |
| | | 7) Persentase tenaga kependidikan yang meningkat karirnya; | % | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| | | 8) Persentase tenaga fungsional tertentu; | % | 1,5 | 1,5 | 1,6 | 1,6 | 1,7 |
| | | 9) Jumlah sumber daya manusia yang memperoleh penghargaan/ <i>award</i> , dan | Orang | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| | | 10) Persentase anggaran kesejahteraan pegawai yang dibayarkan. | % | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| | 5.2 Pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan UPI, | 1) Persentase sistem informasi manajemen terintegrasi untuk menunjang <i>smart campus</i> ; | % | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| | | 2) Indeks kepuasan terhadap sarana dan prasarana; | % | 80 | 80 | 85 | 85 | 85 |
| | | 3) Jumlah laboratorium terakreditasi dan mendukung inovasi; | Laboratorium | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| | | 4) Ranking Universitas di <i>Green Metric</i> ; | Ranking | 425 | 425 | 400 | 400 | 400 |
| | | 5) Akreditasi Perpustakaan; | Peringkat | | | | | |
| | | 6) Akreditasi Arsip Universitas; | Peringkat | B | A | A | A | A |
| | | 7) Akreditasi UPT Layanan Kesehatan; | Peringkat | | | | | |
| | | 8) Akreditasi Museum Pendidikan Nasional; | Peringkat | | | | | |
| | | 9) Persentase fasilitas ramah difabel; | % | 35 | 37,5 | 40 | 45 | 50 |
| | | 10) Persentase unit yang menerapkan <i>smart office</i> ; | % | 50 | 70 | 90 | 100 | 100 |
| | | 11) Jumlah laboratorium <i>microteaching</i> ; | Laboratorium | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| | | 12) Jumlah <i>smart classroom</i> ; | Kelas | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| | | 13) Kapasitas asrama mahasiswa; dan | Mahasiswa | | | | | |
| 14) Fasilitas seni dan budaya. | Gedung | | | | | | | |
| 5.3 Pengembangan IGU dan sistem pengelolaan | 1) Jumlah IGU; | Rp (M) | 0,1 | 0,2 | 0,3 | 0,4 | 0,5 | |
| | 2) Opini penilaian laporan keuangan oleh akuntan publik; | WtP | WtP | WtP | WtP | WtP | WtP | |

| RENSTRA FPTK UPI 2021-2025 | | | SATUAN | TARGET FPTK | | | | |
|---|--|--|-----------------------|-------------------|-------------------|------------|------------|------------|
| KEBIJAKAN | PROGRAM | INDIKATOR | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
| | keuangan yang transparan dan akuntabel, | 3) Nilai kinerja anggaran atas RKA-K/L; dan 4) Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). | Nilai Predikat | | | | | |
| 6. Pengembangan tata kelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi (K6) | 6.1 Penerapan prinsip <i>Good University Governance</i> dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal, | 1) Jumlah kerja sama; | SPK | 10 | 15 | 20 | 25 | 30 |
| | | 2) Indeks kepuasan pelayanan; | % | 80 | 80 | 80 | 85 | 85 |
| | | 3) Tingkat kelengkapan laporan PDDIKTI; | % | 90 | 90 | 90 | 95 | 95 |
| | | 4) Tingkat pengetahuan dan pemahaman tentang aturan/regulasi dan kepemimpinan di Perguruan Tinggi; dan | % | 80 | 82 | 82 | 85 | 85 |
| | | 5) Peningkatan keterbukaan informasi publik. | Peringkat | Menuju Informatif | Menuju Informatif | Informatif | Informatif | Informatif |
| | 6.2 Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi, | 1) Peringkat akreditasi Perguruan Tinggi dari BAN-PT; | Peringkat | | | | | |
| | | 2) Persentase prodi terakreditasi unggul pada level nasional; | % | | | | | |
| | | 3) Jumlah prodi terakreditasi Internasional; | Prodi | | | | | |
| | | 4) Peringkat/kluster universitas pada peningkatan perguruan tinggi nasional; | Kluster | | | | | |
| | | 5) Peringkat di QS World University Ranking; | Peringkat | 1000 | 1000 | 1000 | 1000 | 801-1000 |
| | | 6) Peringkat di <i>QS World University Ranking by Subject in Education</i> ; | Peringkat | 251-300 | 201-250 | 151-200 | 151-200 | 251-300 |
| | | 7) Peringkat di <i>QS Asian University Ranking</i> ; dan | Peringkat | 401-450 | 351-400 | 301-350 | 251-300 | 451-500 |
| | | 8) Rating pada QS Star. | Bintang | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 6.3. Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui pengembangan pusat keunggulan yang mengembangkan karakter dan kekhasan universitas, | 1) Jumlah unit akademik dan nonakademik; | Unit | 209 | 209 | 209 | 219 | 219 | |
| | 2) Jumlah <i>Center of Excellence</i> /pusat keunggulan yang dikembangkan (pendidikan khusus, pendidikan vokasi, pendidikan profesi, sekolah laboratorium); dan | Unit | 1 | 1 | 3 | 3 | 5 | |
| | 3) Jumlah dosen yang mengajar di sekolah. | Dosen | 3 | 5 | 7 | 8 | 10 | |